Directeur. ERIS.
Kantoor Redactie & Administratie
Molenvliet West No. 99 Bat.-C.
Telef. Red. & Adm. 334 BAT.
—o—

Penoentoen

HARGA LANGGANAN
F 1.50 satoe kwartaal (3 boelan)
boleh bajar boelanan
(pembajaran lebih doeloe)
—o—
Tarief Advertentie :
f 0,25 per regel, satoe kali moeat
paling sedikit f 2,50
Contract lain harga.

Tijp Soerianata Bt C

HOOFDREDACTEUR A. ANWAR Plv. HOOFDREDACTEUR E DJAKATINGKIR

Isinja loear tanggoengan penfjitak

Terbit tiap-tiap hari Kemis

Tahoen ke 2 | Lembar Pertama | Kemis 17 Februari '38 | Terbit 1 1/2 Lembar | No. 7

Sajang soenggoeh, . . .

So'al Borneo selaloe dikebelakangkan.

Diantara kepoelauan-kepoelauan Indonesia jang mendjadi djadjahan Belanda, ada 4 poelau besar jang maha penting boeat economie. Jaitoe : Sumatra, Nieuw Guinia, Borneo dan Java.

Poelau Borneo jang loeasnja 293.000 mijl persegi, ada 206.000 mijl persegi jang mendjadi kepoenjaan djadjahan Belanda. Sedang poelau Java jang loeasnja hanja 50.000 mijl persegi dengan pendoedoeknja 45.000.000 djiwa lebih, adalah salah satoe poelau jang paling padet (sesak) isinja didoenia ini.

Dalam segala hal, misalnja : Onderwijs dan Economie, boeat di Borneo djaoeh terkebelakang dari Java dan Sumatra. Sehingga sampai kepada sekarang ini djoegapoen, tidak ada bajang-bajangannja jang Borneo dapat menjoesoel kesegala matjam kemadjoean diatas tadi. soepaja dimasa jang pendek, dapat sedjadjar dengan keadaan dilain tempat.

Didalam hal Onderwijs. economie dan pemindahan pendoedoek, roepa roepanja Bagian Borneo selaloe dikebelakangkan oleh pemerentah, seolah olah biarlah Borneo itoe tetap selamanja begitoe, selama jang lain kepoelauan masih dapat dikerdjakan dan disempoernakan.

Kita ambil satoe kedjadian jg sampai sekarang masih terasa hangatnja, jaitoe seperti di Keloea, satoe pertempoeran antara pendoedoek dengan ambtenaar disana, itoe tidak lain hasilnja koerang pendidikan tadi. Sehingga segala peratoeran2 dan perintah jang dimaksoedkan mendjadi kebaikan dari fihak jang berwadjib, terpaksa menimboelkan bentjana jang boekan main sedihnja.

Tjoba kalau mereka itoe sedikit banjaknja ada mendapat pendidikan, harapan bisa terdjadi jang sedemikian roepa ketjil sekali, kalau tidak kita bilangkan tidak ada. Demikian poela beberapa tahoen jang laloe doeloe, pernah djoega kedjadian jang terdjadi di bagian Doesoen Timoer perkara (njoeli) atau perkoempoelan, sehingga tidak koerang hebatnja dari jang di Keloea itoe, kesemoeanja orang jang berlakoe demikian, adalah jang tidak ada mempoenjai pendidikan, Segala peratoeran, mereka tidak mengerti sama sekali.

Dalam hal economie, kita sangat girang jang Economische Zaken telah mengirimkan seorang ambtenaar kesana (Kalimantan) jaitoe toean Moehd. Masserie goena menjelidiki dan memberi penerangan kepada pendoedoek sana, jang memang ada djoega mempoenjai aanleg dagang.

Perniagaan anak negeri disana lain tidak, ialah memperniagakan hasil hoetan jang memang terkenal itoe. Tetapi tidak ada mempoenjai perhoeboengan dengan orang loearan, sehingga perdagangan disana meroepakan kasih kiri, ambil kanan, dengan lain perkataan serba contant.

Boekan sedikit kekajaan jang terpendam, jang tidak diperniagakan, sebab mereka beloem tahoe mempergoenakannja. Seperti kata kita tadi, mereka hanja mempergoenakan kapitaal jang sederhana sadja boeat membeli segala matjam barang perdagangan jang tjoema didjoeal disitoe-sitoe djoega, tidak dikirim kelain tempat, sebab tidak ada mempoenjai perhoeboengan dengan orang loear negeri.

Ada beberapa orang jang terkenal kekajaannja di Kalimantan Timoer misalnja seperti Hadji Satha di Martapoera, jang mempoenjai tambang intan dengan tempat penggosokannja. Boeat toean ini, menoeroet setahoe kita, tidak koerang dari doea setengah millioen roepiah nilaian harta bendanja, jang terdiri dari beberapa permata jang mahal-mahal. Tetapi kekajaan jang seroepa ini tinggal terpendam sadja tidak dipergoenakan kedjoeroesan economie, sebab toean itoe beloem tahoe, kedjoeroesan mana hendak dikerdjakan kekajaan jang sebanjak itoe.

Kita ingin melihat dan hendak mengetahoei, apakah pemerentah ada mempoenjai kepandaian (kunst), soepaja segala harta dan kekajaan jang terpendam dibagian Borneo Timoer itoe bisa dipergoenakan kedjoeroesan economie dengan toentoenan dan bimbingan pemerintah ?

Sebab, kalau wang dan kapitaal jang terpendam tadi dapat dipergoenakan kedjoeroesan enomie, boekan sedikit menimboelkan kebaikan antara kedoea belah fihak, baik kepada pemerentah apalagi kepaka rakjat seoemoemnja soedah tentoe akan mendapat bagian jang menjenangkan dalam lapangan pekerdjaan.

* * *

Demikian poela dalam hal memindahkan pendoedoek kesana, roepa-roepanja tidak dihiraukan oleh pemerintah Meskipoen pernah djoega beberapa pendoedoek dari Java ini jang ditempatkan ke Berabai doeloenja, tetapi pekerdjaan itoe mati boedjang alias kandas ditengah djalan oleh beberapa sebab

Jang sangat kita sesalkan, dari jang bodoh sampai kepada jang terpeladjar sekalipoen, dari bangsa kita diloear Borneo menganggap, bahasa di Borneo itoe sampai kepada sa'at ini masih terbajang bajang dalam fikirannja penoeh dengan kebiadaban dan kekedjaman tentang pemenggalan leher (potong kepala).

Padahal sangkaan jang demikian, adalah hasil dari sempitnja pengalaman dan pengetahoean, koerang bertanja jang benar kepada jang tahoe.

Sajang, toean Moehammad Masserie sebagai ambtenaar Economiesche Zaken, djoega doeloenja seorang Journalist jang terkenal toelisannja, semasa beliau mengadakan perdjalanan ke Borneo tidak membentangkan hasil pemandangan dan penjelidikannja tentang keadaan dan adat istiadat orang Borneo disoerat-soerat kabar, atau via Aneta, soepaja sangkaan kebanjakan bangsa kita jang tak tahoe hal itoe mendjadi tahoe, dan menghilangkan dari fikirannja jang tidak baik tentang Borneo.

Menoeroet hemat kita, disebabkan sempitnja Java ini oleh kebanjakan pendoedoeknja, ada lebih baik djika pemindahan pendoedoek itoe djangan sadja dipindahkan ke Lampoeng (Sumatra), tapi djoega ke Borneo jang sangat loeas dengan tanahnja itoe kaja dengan hoetan rimbanja.

Kita tidak pertjaja, kalau Borneo dikatakan tanahnja tidak soeboer, tetapi kita jakin, bila dikerdjakan dan dioeroes sebagaimana dibagian Java atau Sumatra, soedah tentoe dalam hal tanam tanaman dapat memoeaskan.

Kita pertjaja, so'al Borneo, sekarang atau jang akan datang akan mendapat perhatian jang loear biasa.

Tidak adil alam ini kalau Borneo, poelau jang seloeas dan sekaja itoe, ia hanja meroepakan patoeng sadja dalam segala hal.

A. Ar,

Kabaran

K. P M. MAKSOED APA ?

Dia jang angkoet, dia poela jang beli.

Kita dengar kabar, bahwa K. P. Mij. sekarang lagi asjik membeli koffie di Kroee.

Kabarnja koffie itoe dia angkat teroes ke Europa bahkan akan mendjoealnja pada firma jang besar2.

Harga boleh djoega menoeroet pasar, malahan K. P. M. djoega kasih voorschot pada anak negeri, begitoe djoega pada saudagar2 jang biasanja djoeal ke Betawi ini, telah ditawarkan K.P.M. boeat djoeal pada K.P.M.

Dan kabarnja K.P.M. akan beli seberapa sadja banjaknja itoe koffie, sehingga „Roepelin" tidak kebagian moeatan.

Apa daja Toean Nadjamoeddin dan Ec. Zaken jang mengangkat toean ini boeat special mengoeroes Roepelin, kalau kabaran diatas ada benar.

Djika benar kabaran ini, maka kita terbajang poela pada waktoe jang silam, dimana waktoe toean Mr. J. Adiwinata berada di Bandoeng memimpin Tenoenan bangsa kita, adalah dalam kemadjoean bahkan Borsumij mendjadi hoofdagentnja, tetapi sekarang sesoedah toean ini diangkat boeat mengoeroes Klapa di Banten . . .

Kita bertanjak dalam hati, kalau toean Mr. Joesoef Adiwinata doeloe soedah actief di Bandoeng oeroesan tenoenan kenapa tidak beliau sadja di tempatkan di Bandoeng boeat me-organiseerd tenoenan itoe . . . ? ? ?

—o—

NEGERI — GROEPSGEMEENSCHAPPEN

Pada Volksraad poen telah di madjoekan rentjana Ordonnantie jang mengatoer perhoeboengan antara negeri dan groeps gemeenschappen di Tanah Seberang, dalem oeroesan wang. - Dalam Memorie van Toelichting dikatakan bahwa rentjana itoe teroetama mengoeroes perhoeboengan oeroesan wang boeat groepsgemeenschappen, Minangkabau dan Hoeloebandjar jang akan diadakan pada 1 Juli jang akan datang.

—o—

PRICIOSA BERDIRI 12 SETENGAH TAHOEN.

Baroe-baroe ini oleh reclame bedrijf „Preciosa" telah diadakan receptie oentoek memperingati Jubileum, 12 setengah tahoen berdiri peroesahaan terseboet.

Perloe djoega diketahoei bahwa peroesahaan itoe telah didirikan oleh toean R.H.R. van Beck pada tanggal 7 Augustus 1925.

Bureau terseboet ini adalah jang tertoea di seloeroeh Indonesia.

Kemoedian sesoedahnja toean terseboet wafat, pimpinan dipasrahkan kepada directeur jang sekarang jaitoe toean R.H. Hendrix.

Peroesahaan terseboet dalam beberapa tahoen belakangan ini poen soedah mendapatkan perobahan-perobahan dan djoega diperloeas keadaannja.

—o—

TJATJA DJIWA JANG AKEN DATENG.

Voorstel tentang secretariaat.

Ind. Crt. kabarkan, sebagaimana soedah diwartakan, di dalam tahoen 1940 di ini negri akan diadakan satoe volkstelling. Menoeroet apa jang itoe koran dengar, tida lama lagi aken dimadjoeken begrooting pertambahan dari Departement Economische Zaken boeat onkosnja satoe secretaris dan ia poenja kantoor.

Sementara itoe soedah dimadjoeken voordracht boeat atoer perlengkepannja — Commissie Tjatja djiwa : keangkatan anggotanja bisa djadi baroe akan dilakoekan pada sesoedahnja Volksraad trima baek ini begrooting pertambahan.

—o—

Harap Diperhatikan.

Pendjagaan di loear Batavia haroes diperkoeatkan.

(oleh : B)

Dari doeloe sampai sekarang beloem keliatan betoel, bahwa di desa2 loear Batavia, keamanan beloem didapat. Kita dapat kabar, bahwa politiecorps akan disempoernakan berhoeboeng dengan tambahnja begrooting. Kita pertjaja keadaan politie di desa-desa tentoe akan mendapat perbaikan djoega. Tapi apakah boektinja ? Keadaan doeloe misih keliatan seperti doeloe djoega. Djadi perbaikan politioneel beloem begitoe koeat seperti jang kita telah doega.

Kota besar seperti di Batavia pendjagaan tidak begitoe perloe dipertegoehkan loear biasa, karena melainkan di kota ini ada centrumnja tempat militairen, djoega ada particuliere instelling jang mendjalankan pakerdjaan politie seperti Hermandad d.l.l. instelling mana biarpoen tidak volkomen sedikit-sedikit toch oendjoek djoega bantoeannja. Djadi artinja dengan keadaan begini ketentreman kota telah bisa tertanggoeng.

Sekarang kita tengok ka desa desa loear Batavia. Bagaimanakah keadaan di sana ? Beloem dapat dikatakan tenteram ! Keamaan ra'jat disana misih senantiasa bisa dapat ganggoean dari pendjahat-pendjahat. Betoel disini ada Assistent Wedana, mantri politie dan politie-desa. A. W. dan mp. soekar bisa mendjalankan kepolisian sebagaimana jang diharapkan, karena mareka ini haroes mendjalankan djoega kewadjibannja sebagi Bestuursambtenaren, pakerdjaan mana bagai mareka adalah djoega penting dan lain-lainnja ; djadi kepolisian ini seperti meroepakan nevensbetrekking. Politie-desa berhoeboeng dengan ketjilnja pengatahoeannja tentang politioneel tidak dapat berdaja boeat menoempes semoea kedjahatan-kedjahatan itoe.

Pembatja tentoe misih ingat kedjadian-kedjadian perampokan dan pemboenoehan jang menggemparkan di mana-mana tempat, (perampokan dan pemboenoehan di Tjibaroesah, Tjikarang, Tegalwaroe, Krawang enz) bisakah AW, mp. dan politie desa menindas kedjahatan itoe ? Disini telah ternjata, bahwa kekoeatan politie didesa-desa tidak bisa dibikin tanggoengan boeat mendjaga keamanan ra'jat, Kalau tidak Pemerintah ambil tindakan mengirim kekoeatan militair ka tempat-tempat itoe nistjaja meradjalelanja kedjahatan akan bertambah lempar.

Di Hoofdcommissariaat sini keliatan banjak mantri-politie, boleh djadi politie-formatie di sini ada melebihi besar. Toch ini boekan maksoednja Pemerintah keadaan di desa-desa di belakangkan. Memang een luxe stad haroes diperlengkapkan semoea-moeanja, tapi kalau keadaan di loear kota jang lux ini tidak safe, toch Pemerintah tidak akan loepoet mendapat boeahnja jang ta' njaman itoe.

Menoeroet oesoetan jang lebih dalam kedjadian kedjadian jang menggamperkan itoe, tidak lain hanja dari koerang koeatnja pendjagaan politie, Dengan keadaan jang begini, pendjahat2 dapat kesempetan jang baik sekali oentoek mendjalankan rolnja. Kedjahatan selaloe dapat ditindas bilamana pendjagaan politie ada tjoekoep, perhoeboengan bisa dengan tjepat.

Dengan toelisan ini mengharap soepaja Pemerintah mengatahoei bagaimana perloenja politie2 di tempat loear Batavia dipertegoehkan, soepaja rak'jat merasa keamananja terdjaga.

Boeat toean A.W. perloe disediakan telefoon, soepaja mentjepatkan perhoeboengan, agar lebih siang dapat mentjegah segala bahaja di desa2 jang seringkali datang mendadak.

—o—

„Perdi-Antara"

Persbureau bangsa kita, bisa hidoep kalau azasnja Pers bangsa kita jang mempoenjai. (Tidak persoon).

Perdi dengan selendang baroe jang dalam rantjangan sekarang ini, kita boleh anggap telah poela bertindak kedepan, begitoe poela dengan bertambahnja tenaga moeda jang baroe di angkat.

Sekarang kemadjoean dan azas soedah poela diremboek lebih sempoerna ! sehingga kita ingin poela mengemoekakan soepaja „Perdi" seoemoemnja menggelengkan matanja terhadap „soal persbureau bangsa kita sendiri.

Sepintas laloe, dalam pracktijk sekarang ada Publiciteits (Persbureau) jang dilanggani bangsa kita, jaitoe „ARTA" kepoenjaan Peroesahaan ... Toean S. de Heer ertinja oemoem bisa membatja beberapa artikel2 jang dimoeat soerat kabar bangsa kita bahkan ada djoega soerat kabar Tiong-Hoa Melajoe.

Sekarang marilah kita kembali pada soal „Antara", satoe Persbureau jang di oesahakan oleh toean2 Soemanang dan Sipahoetar

Djoega oemoemnja bisa kelihatan, ampir semoeanja soerat kabar bangsa kita ada ambil perhoeboengan dengan ini bureau begitoe djoega soerat kabar Tiong Hoa toeroet menghargai oesaha dari ini toean2

Perbedaan dari buro jang terseboet diatas ada terdapat :

A. „Antara" bisa kirim kabaran jang actueel ! bahkan kalau perloe poela dengan karangan bisa didapat dari buro ini.

B. „Arta" kirimkan djoega kabaran oempama seperti gado2 Betawi, akan tetapi jang paling banjak adalah artikel2.

Saja akoei dalam practijk, soerat kabar bangsa kita jang ambil kabaran dan artikel „Arta" tidak mengadakan pengeloearan wang dari kas boeat bajar itoe tjoekoep dengan sendirinja „Arta bisa potong dari wang advertentie jang dimasoekkan dalam soerat kabar tadi. . . . .

Tapi „Perdi" ! jang berazas kebangsaan dan National st apakah tidak ingin poela toeroet membantoe dengan djalan memperloenaskan oesaha dari Toean2 dalam ANTARA ini, ?

Dengan djalan memperloeas boeat oeroesan advertentie soedah tentoe boekan maoenja, (ertinja, masih djaoe dalam practijk bisa ditjapai. . . .)

Tatapi dengan setjara, tidak djoega menambah beban oentoek soerat kabar bangsa kita masih didapat dengan djalan lain :

Satoe tjonto oempamanja :

„Antara" itoe diakoe sjah oleh „Perdi" dan memboelatkan soeara boeat ambil over itoe pekerdjaan djadi kepoenjaan „Perdi" sehingga toean2 jang ada dalam badan „Antara" poen mendjadi toeroet teroes mengemoedikannja.

Orang jang bekerdja dalam „Antara" ini bisa ditoekar2 dalam waktoe jang ditentoekan beberapa boelan, tegasnja : salah satoe redacteur dari s.k. jang masoek dalam „Perdi" boleh diatoer Bestuur „Perdi" setjara ruilen boleh doedoek dalam „Antara" dan redacteur Antara boleh masoek poela ditempat redacteur soerat kabar tadi jang lagi doedoek dalam Antara, sehingga begitoe seteroesnja bertoekar2.

Sehingga masing2 redacteuren itoe kian bertambah kemadjoeannja dengan tidak menambah ongkost, (selain dari bajaran jang special boeat Antara tadi seperti biasa),

Djalan seperti diatas saja rasa masing2 redacteuren nanti dengan sendirinja bisa menjaring segala kabaran jang perloe boeat soerat kabar bangsa kita, dan lebih sempoerna !

Bahkan bisa didapat nanti satoe soeara jang boelat dari pihak pers bangsa kita, menghadapi salah satoe so'al jang dianggap perloe mengenai kebangsaan dan segenap perkoempoelan d.l.l.

Kalau sekiranja dalam pertemoean „Perdi" boelan April jang akan datang di Bandoeng bisa kiranja diambil poetoesan, inilah jang kita harapkan . . . . jang berarti bekerdja bersama sama.

* * *

Lagi satoe harapan !

Berhoeboeng dengan kabar tersiar niatan Pemerintah akan kasihkan subsidie pada Aneta sedjoemlah f 6000.— dan didasarkan akan membantoe Pers Indonesia seoemoemnja, maka saja berpendapatan dalam practijknja indirect, soedah tentoe dalam bantoean ini tidak boleh dianggap jang semoeanja soerat kabar bangsa kita mendapat ini bantoean.

Oleh karena biarpoen setjara bagaimana tarief langganan Aneta akan dikasih lebih moerah, tapi oemoemnja soerat kabar bangsa kita ini waktoe, tjoema mempoenjai kekoeatan „Senen Kemis sadja" djadi biarpoen dengan bagaimana moerahpoen kalau berarti menambah beban soedah tidak diambil moemat boekan . . . . ? Sebab kekoeatan tetap tjoema 10 cent sadja. . . .

Dari itoe „Perdi" haroes bertindak dengan segera, bahkan kalau perloe dengan bantoeannja Lid Volksraad bangsa kita boeat meminta soepaja sebagian dari wang itoe, serahkan sadja pada Persbureau Perdi jaitoe „Antara" soepaja segera bisa diperloeas ! ! !

Moedah-moedahan.

Eris.

Djabatan D.V.G. dengan pekerdja-annja Propaganda Kesehatan bagi anak Negeri.

O e s a h a j a n g m o e l i a d a n b e s a r.
H a r o e s m e n d j a d i p o e d j i a n.

Setengah orang dalam kota ini barangkali akan bertanjakan pada hati sendiri apakah gerangan maksoednja gedong (loods) berdinding anjaman bamboe jang berdiri dan sekarang bertegak dipinggir djalanan Steenbrekersweg (Koningsplein Zuid) jang menoedjoe pada peroesahaan I.M.I.W.

Bermoela ada sangkaan dari soeatoe pihak, bahwa gedong itoe di dirikan oentoek mentjoekoepi kepentingan perpèstaan agoeng „Oranje" jang baroe laloe beberapa hari ini, tetapi sedjak kemaren dahoeloe Selasa 15 Februari, baroelah njata pada kita, bahwa djabatan D.V.G. di kota ini sedang beroesaha boeat mengadakan tentoonstelling 2 boelan lamanja boeat mempertoendjoekkan pekerdjaan djabatan oeroesan Kesehatan Ra'jat itoe kepada doenia oemoem.

Sebentar hari lagi, menoeroet keterangan jang kita terima dari djabatan itoe, sementara djoega soeatoe oendangan kepada Pers jang telah terdjadi pada hari Selasa sore tadi, dan kita boleh menjaksikan dengan kedoea mata sendiri, maka nanti moelai hari 1 Maart hingga 30 April j.a.d. departement van Gezondheidsdienst itoe akan memboeka tontonan bagi ra'jat jang memperhatikan so'al kesehatan tadi, pada tiap sore moelai djam 7 sampai djam 11 malam.

O e s a h a D.V.G. s a n g a t m e m o e a s k a n

Terpimpin oleh seorang thabib dari djabatan itoe, jaitoe Dr. Arifin, maka pada sore Selasa malam Rebo itoe datanglah mengoendjoengi gedoeng tentoonstelling jang akan diboeka nanti beberapa wakil dari Pers Poetih Pers Koening dan pers bangsa kita oentoek mendapat pengetahoean dengan njata, sebagaimana pesatnja djabatan D.V.G. itoe soedah bekerdja mempropagandakan dan bekerdja soenggoeh2 oentoek kepentingan—kesehatan ra'jat, jang dimoelaikan dari doenia perdoesoenan, dari sekolah2 rendah, sehingga terboektilah sekarang bahwa keniatan D.V.G. itoe boeat beroesaha dengan pekerdjaan jang djoega berkena'an dengan „rural reconstruction" tidaklah sia-sia adanja.

Melihat gambaran2 jang dipertoendjoekkan dan tergantoengkan pada dinding2 dari roeangan2 dalam loods tentoonstelling itoe maka njatalah lagi kepada kita bahwa pada sebenarnja oesaha D.V.G. itoe beloem pernah tertampak dari dekat dengan dimengertikan, ketjoeali medische propaganda oemoem jang biasanja dilakoekan dengan gambaran gambaran film, akan tetapi hanjalah oleh oemoem dianggap soeatoe kewadjiban jang biasa sadja oleh jang menonton gambaran-gambaran itoe.

Tetapi, sedjak kemaren dahoeloe malam itoe, maka menoeroet pendapat kita, dengan pemboekaannja tentoonstelling jang akan datang nanti soenggoehlah Pemerintah Indonesia jang sekarang ini seolah-olah hendak memboeka soeatoe riwajat baroe dalam tahoen 1938 soeatoe riwajat jang soenggoeh penting bagi kita oentoek diperhatikan.

Sari dari pada segala sesoeatoe jang kita dengarkan dengan gembira akan oesaha D.V.G. itoe dengan perantaraan Dr. Arifin tadi adalah, bahwa pendidikan jang tegas kepada pendoedoek didoesoen doesoen, soepaja dengan tjara pendidikan mempertinggi kesehatan itoe, tiap-tiap anak ketjil didalam sekolah2 doesoen sampai pada hari dewasanja mengerti akan kepentingannja kesehatan itoe, dan oleh kita bolehlah dianggap soeatoe factor jang moelia oentoek mengadakan soeatoe bouwerk boeat masjarakat kita jang soedah roesak ini bermoela dari oedik-oedikan.

Siapa diantara kita jang berani mempertahankan anggapan bahwa masjarakat kita didoesoen-doesoen itoe soedah tegoeh sebagaimana dilain-lain negeri jang tersopan atau sopan (geciviliseerd)?

Pada hemat kita, tiadalah seorang akan berani menjatakan itoe. Oemoem berpendapatan, bahwa kedoedoekan ra'jat didoesoen-doesoen itoe ada sentausa dan baroelah roesak kesentausaan mereka itoe apabila melihati pergaoelan didalam kota-kota besar sebagai oekoerannja.

Jang njata pada kita sekarang ini dengan mengikoeti gambar2 jang dipertontonkan oleh djabatan D.V.G. itoe jalah: bahwa orang didoesoen2 perloe dididik mengerdjakan perkerdjaan jang teratoer. (geregelde arbeid). Dan pada galibnja, kalau pada membitjarakan so'al ini maka amatlah ketjiwa kita agaknja, sebab didoesoen-doesoen anak2 kita poen pendoedoeknja oemoem soedah mendjadi verwilderd atau berkeboeas-boeasan sehingga kalau didiamkan demikian seteroesnja, dan tidak ditimboelkan badan badan sociaal oleh ra'jat sendiri, maka moedahlah kita dan masjarakat kita jang soedah djatoeh ini bertambah keleboe lebih mendalam terdjeroemoes dalam soeatoe lapangan jang tidak sentausa.

Oentoek merdapatkan soeatoe masjarakat jang baik dan sampoerna, maka perloelah orang beroesaha hendaknja dari sebelah bawahan djoega, sebab inilah jang terpenting.

Roepa-roepa pengaroeh jang baik-baik soedah semestinjalah mendorong kaoem bawahan ini oentoek mentjapai jang lebih baik lagi.

Itoelah bekal jang perloe dan penting bagi jang bodoh-bodoh itoe, bekal jang perloe didapat olehnja itoe karena pimpinan jang sempoerna.

Dr. De Kat Angelino, sebagai Directeur van Onderwijs pernah memadjoekan anggapan, dan boeah pikirannja itoe beliau toeliskan dalam seboeah soerat kabar loear Negeri di Perantjis, bahwa sesoeatoe Pemerintah pada zaman jang baroe ini hendaknja lebih berhati-hati dalam mendjalankan politieknja Koloniaal.

Maka tentangan pendidikan itoe, seorang jang terpeladjar ini ada memberikan pikirannja, soepaja tiap-tiap Pemerintah jang mendjadjah itoe perloe mengandjoerkan „synthetische koloniale politiek". Maksoednja agar seberapa dapat kemadjoean segala apa sadja itoe kalau maoe diperbaiki, seyogianjalah dimoelaikan dari doesoen-doesoen. Seberapa dapat jang pandai-pandai itoe soepaja poelang kembali kedoesoen-doesoennja sendiri dan djangan selaloe bertinggal di'iboe kota boeat mendjadi orang kota, sebab dengan tjara itoe tidaklah mereka bergoena rasanja bagi masjarakatnja jang perloe mempoenjai soeatoe tenaga besar, dan ini hanjalah bisa didapat didoesoen-doesoen sadja.

Pendek kata, apa jang kita lihat dan dengarkan pada hari Selasa sore itoe ketika kita dioendang sebagai orang Pers boeat mengoendjoengi tentoonstelling jang akan diboeka pada 1 Maart j.a.d. nanti adalah sangat menggembirakan.

Nampaklah sekarang pada kita, bahwa Pemerintah soenggoeh2 beroesaha oentoek mendjoendjoeng deradjat masjarakat kita soepaja mendjadi bertambah sempoerna adanja.

Sebab itoe, maoelah kita soepaja dari pada saat sekarang ini, rajat seoemoemnja toeroet poela memperhatikan pekerdjaan Pemerintah jang berat itoe dengan sokongannja jang perloe-perloe.

Dengan mengoendjoengi gedoeng tentoonstelling itoe, apabila semoea pendoedoek dikota ini dan diloear kota soeka perloekan pergi ketempat itoe, kita rasa tidaklah mereka itoe akan merasa menjesal dan ketjewa, bahkan sebaliknja akan mereka merasa giranglah mereka mendapat soeatoe kejakinan jang sjah, bahwa dengan pekerdjaan djabatan D.V.G. jang diperdalam itoe, bangsanja dan negerinja achir tertoentoenlah mendjadi soeatoe pergaoelan jang sentausa.

Dalam terbitkan Kemis jang akan datang nanti, kita akan perloekan terangkan satoe per satoe, sebagaimana djaoeh djabatan itoe soedah meloeaskan pekerdja'annja jang moelia tadi.

Maoe djadi Gede legeerden.

BOEAT BEROEROESAN DENGAN REGEERINGS-KRINGEN.

Soenggoeh aneh kedoedoekan Perdi. Masakan sekarang ada voorstel baroe boeat pindahkan Hoofdbestuur dari Solo ke Batawi, dan boeat memberi kekoeasaan t. Parada Harahap dan Sardjan, boeat mendjadi journalistenkring enpoenja wakil2 dan malahan minta dianggap sebagai g e d e l e g e e r d e n (sic!)

Soenggoeh „Onverantwoordelijk" benar boeat menggoenakan nama jang baik dan berarti besar itoe.

Apa orang kirakan nama gede legeerden itoe toch tjoema, „nama sadja" dus tra'mengapa? Boleh seboet? Kalau journalis-listenkring di Indonesia mesti mempoenjai „gede egeerden" seperti toean2 tadi, bagaimana dan nanti dihari kelak anggapannja pehak loearan tentang pers journalistiek di Indonesia?

Sebab . . . . . . toean Parada Harahap anggep dirinja soedah terkenal sendiri, dus ergo, . . . zonder mengingat dengan adanja orang2 lain. Malahan toean Sardjan barangkali dibenoem oleh dia sendiri.

Toean Sardjan kalau didjadikan rasanja bolehlah . . . boeat sementara mendjadi gedelegeerde, tetapi selaloe haroes memakai voorwaarde djangan soeka serampangan kalau maoe mendjadi wakilnja Journalisten.

Tidak boleh sembarangan . . . tetapi bagaimana djoega masih beloem mentjoekoepi. Toean Sardjan masih baroe didalam journalistiek, sedang toean Parada beloem tjoekoep pengetahoean oemoem, sehingga nanti bisa menterawakan.

Kita tida tjotjok dengan gedelegeerden jang begitoe, apalagi wakil2 pers jang tidak objectief dan berpenjakitan sanctie . . . . sehingga menjeboet nama orang orang disanctie sadja soedah haram.

Neen zeg . . . kring jang semacam itoe tiada perloe diadakan, sebab tidak journalistiek kelakoeannja. Tidak objectief, dan segala jang tidak objectief itoe tidak boleh diterima.

Boleh simpan sadja doeloe voorstel itoe didalam latji, soepaja orang bisa lihat apa matjam Perdi jang akan datang nanti. Dengan commercieele beboedingen, dengan penoeh sakit hati, atau dengan segala pekerdjaan kongko-kongko didalam restaurant apa tidak.

G e d e l e g e e r d e n !

Kaja orang2 besar sadja. Apa nanti djoega minta gadjih jang gede?

Kring boleh mengirimkan oetoesan sewaktoe-waktoe, dan tidak perloe kring beroeroesan dengan regeeringskringan banjak banjak.

Toch soedah ada Persvoorlichtingsdienst?

Dimana ada hal perloe, boleh remboegan dalam kring maoepoen teeken accoord diatas circulair, tetapi Gedelegeerden jang permanent boeat Perdi jang masih tjopot iganja, laksana satoe elftal voetbal jang salah satoe orangnja kakinja soedah patah maar maoe dipakai teroes boeat T e a m . . . . terima kasih banjak Nama Journalisten Indonesia mesti didjaga dengan hati-hati.

Minoem tjokak doeloe sebeloemnja dipikir.

Zibrail.

Kabaran

H. B. S. AFDELING.

Digaboengkan dengan Mulo.

Menoeroet chabar dari soember jang boleh dipertjaja, Pemerintah ada maksoed, bahwa, kalau pada permoelaan cursus 1938 dalam boelan Augustus, terdapat banjak orang toea anak jang minta pengadjaran H.B.S. boeat anaknja, disekalian Mulo akan diadakan klas satoe afdeeling H.B.S. Anak jang maoe masoek di afdeeling itoe haroes loeloes dalam oedjian Toelating boeat H.B.S.

—o—

MADOERA.

Pembantoe kita I. D. dari sana kabarkan.

Pada tg. 1-2-'38 di desa Patemon onderdistrict Tanahmerah Bangkalan (pasar) sekira djam 5.40 dibelakang laatste trein jang serev. Tanahmerah ada 2 kereta boeat moeat pasir dilepas di K.M. 29 zijlijn zonder ada pendjaga jang pasti dari kereta terseboet, dengan tidak ketahoean ada seorang anak tani nama Paing, terlindas kereta jang moeat pasir di lengan kirinja. Setelah anak jang malang tadi diberi tahoe pada boendanja, tidak djaoeh daripada tempat jang menimpa kemalangan itoe, setenta dilihatnja oleh keloewarga roemahnja, disanalah rioeh tangis dan teriaknja kaoem familie, diantaranja familie tadi ada jang memperma'loemkan pada kliwon desa Patemon, dengan segera si loerah datang dan teroes anak itoe dibawa keonderan Tanahmerah dari Tanahmerah kirim telefoon ke roemah sakit Bangkalan serenta roemah sakit dapat kabar ketjelakaan tadi teroes kirim dienstauto dan korban kereta itoe dibawa keroemah sakit Bangkalan, sesampainja diroemah sakit teroes toean Dokter periksa, dengan teliti, perihal kepatahan itoe lebih baik di potong sadja, ma'loemlah toean-toean pembatja, toelang digiling besi jang beratnja tidak koerang dari 4 ton, soedah tentoe hantjoernja. Boleh djadi telah ditimbang betoel-betoel oleh t. Dokter Bangkalan lebih baik diboeang sadja lengan jang patah itoe, djadi sekarang anak si Paing itoe, hanja mempoenjai tangan dan lengan kanan sahadja, sedang jang kiri (potongan) tadi oleh toean Dokter diserahkan pada orang toeanja, boleh djoega dikoeboer dikampoengnja.

Sedang baik boedinja toean Dokter terhadap ra'jat Bangkalan oemoemnja, penoelis telah tahoe sendiri tjoba dapat ditjeritakan lain-lain, djangan kwatir lagi menoeroet telah kedjadian soedah tentoe dikerdjakan sampai baik. Dari itoe si Paing sekarang masih dirawat diroemah sakit Bangkalan, entah bagaimana lagi sembohnja penoelis tidak mengetahoei; terserah pada jang berkewadjiban Sekedar terangkan pada toean-toean pembatja keterloean kereta terseboet diatas ini tidak lain hanja akan moeatkan pasir oentoek dipakai pasar baroe dimoeka aloon-aloon Bangkalan sekarang sedang hiboek dikerdjakan.

Jg. mengatoer moeatan pasir tadi, tida lain dari pada salah satoe aannemer dikota Bangkalan, sedang angkoetannja ditanggoeng Madoera Tram jang dikepalai oleh Chef afdeeling 2 dari M. S. terdiri dari toean A. van Rijn, sedjak dari bermoela hingga kini Hanja anehnja pada waktoe ketjilakaan itoe, dalam pandangan penoelis hanja kaoem boeroeh jang dienst pada laatste trein terseboet dari seorang rammer nama Asnawi, Hoofd conducteur Saimoen, Machinist Delian, Locostoker Karnawi agaknja diberikan oleh Madoera Tram, pada hal jang mendapat ketjelakaan jalah kereta bakal moeat pasir tadi dan telah di lepas ditempat oentoek dimoeati pasir itoe. Dengan tidak di ketahoei sebabnja lebih landjoet pada tanggal 5 ini boelan locomachinist Delian dan Locostoker Karmawi, mendapat perintah dari Administrateur M.S. di Kamal bahwa kedoea mereka itoe tidak boleh pegang dienst, keperloeannja penoelis tidak mengetahoei entah disehors atau diontslag itoe tanggoengannja Madoera Tram sendiri. Djika kiranja dihoeboengkan dengan ketjelakaannja si Paing itoe soenggoeh aneh. Penoelis berharap pada jang berwadjib, djika akan memberi poetoesan soedilah membangunkan keadilan jang seadilnja, djangan-djangan hanja membesarkan sebelah.

—o—

PETITIE SOETARDJO DI PALEMBANG.

R a p a t o e m o e m t g l 2 0 F e b r u a r i d e p a n.

Kita mendapat kabar, tanggal 20 Februri ini, di Palembang diadakan rapat oemoem oentoek membitjarakan so'al petitie Soetardjo.

Dari Centraal-Comite hadlir t.t. Soetardjo. Datoek Toemenggoeng dan Alatas. Doea di antara ketiga toean itoe toeroet berbitjara.

Hidangan

SOEARA DARI DALAM PERANGKAT.

G i g i P e r d i t j o p o t b e r a n t a k a n.

Oemoem tentoe mengetahoei, bahasa soerat-soerat kabar jang toendoek dibawah naoengan P e r d i, tidak boleh menjeboet nama „Pemandangan" dengan toean T a b r a n i, sebab ada hoekoem sanctie.

Siapa jang melanggar, awas, begitoe maksoed sanctie tadi,

Tetapi roepa-roepanja, baik Tjaja Timoer, baik Adil, apalagi Darmo Kondo, masih ada sadja menjeboet2 nama Pemandangan dengan toean Tabrani,

L a d i tidak habis fikir dalam hal ini, sebab ada sanctie ini!

Darmo Kondo jang soedah kita katakan doeloe màsoek perangkap, masih sadja memperdengarkan soearanja dari dalam perangkap menjeboet2 nama jg. diharamkan oleh Perdi itoe, sewaktoe ia menerangkan banjak dan nama Journalist jang berangkat ke Lampong tampo hari.

Sampai sekarang beloem ada Ladi mendengar hoekoeman jang didjatoehkan oleh Perdi, kepada anak boeahnja jg. bengal2 itoe jang berani melanggar hoekoem sanctie.

Apa ini tidak berarti gigi Perdi tjopot berantakan?

Ada lagi jang lebih aneh, menoeroet oedjar seorang kawan, toean S a r d j a n dari „Perasaan Kita" jang baroe masoek mendjadi lid Perdi, mengadakan hoekoem sanctie sendiri, ertinja Perasaan Kita mengharramkan nama toean Tabrani, tetapi diharoeskan menjeboet nama Pemandangan.

Apakah sanctie model P. K. itoe tidak lebih baik dinamakan sanctie „Tjap Bolong"?

***

Dari sebab itoe Ladi oesoelkan kepada Congres Perdi di-Bandoeng jad,, mematikan Perdi lama, hidoepkan jang baroe, dengan poepoer dan selendang baroe; pindahkan kedoedoekan Hoofdbestuurnja ke Betawi, Ladi candidaatkan S o e m a n a n g mendjadi Voorzitternja, toean S a n o e s i P a n e Vice voorzitter, toean S a r d j a n mendjadi Secretarisnja ensopor-ensoport. Toean Saeroen mendjadi adviseurnja.

Dan bekerdja djangan seperti Perdi jang sekarang, sebab m e m a' l o e k a n dalam hal sanctie.

Kalau Perdi tetap sadja begini, boekan moestahil doenia bersama dengan koetjing dan kambing hitam bisa tertawa gelak-gelak melihat lagak Perdi jang main radja-radjaan dengan sanctie jang tjap B o l o n g itoe.

— Djangan main-main zeg, kita sama-sama ada poenja koemis . . . . . !

***

JOURNALIST DAPAT TONGKAT.

S e b a g a i t a n d a b o e a t m a s i n g-m a s i n g.

Toean S a e r o e n wakil Aneta jang datang ke Solo, oleh seorang hartawan disana telah diberi sebatang tongkat jang berseloet e m a s dan p e r a k sebagai tanda panghargaan kepada Journalist jang terkenal itoe,

Menoeroet beberapa kata kawan, kaoem Journalisten jang ke Lampong tempo hari masing masing dapat sebatang tongkat rotan semamboe dari pasirah disana, hanja toean Saeroen sendiri jang tak kebagian,

Roepanja oemoem sekarang, lebih soeka memberi tanda mata tongkat kepada kaoem Journalisten, entah apakah maksoednja tongkat, Ladi tak tahoe.

Menoeroet hemat Ladi, boleh djadi oemoem lebih soeka selain dari Journalist berperang p e n a, djoega berperang dengan tongkat, sebab tongkat sih jang dikasih.

L a d i koeatir, siapa tahoe di antara kawan jang soedah tak sanggoep perang pena, bisa kalap perang dengan . . . . tongkat.

Ini, diharap djangan hendaknja.

— Doel, simpan baik baik tongka t . . .

***

BONAFIDE JOURNALISTEN

Salah satoe soerat kabar menerangkan bahwa PERDI didalam kapal Roosebom jang bertolak ke Lampong baroe baroe ini telah ambil kepoetoesan jang akan dimadjoekan kepada Hoofdbestuur nanti soepaja didapatkan satoe CONVENTIE oentoek BONAFIDE JOURNALISTEN.

Kok aneh . . . , satoe conventie maoe diadakan oentoek BONAFIDE JOURNALISTEN,

Conventie diam-diam toch soedah ada dengan soeka mengirim ruilnummer, apa perloe conventie lain lain lagi; En . . . . b o n a f i d e, Apa artinja itoe? Bonafide journalist tidak boleh meroegikan orang. . . . Itoe tjoekoep terang. Tidak perloe ditjari lagi didalam woordenboek.

B e l a c h e l i j k e a a n s t e l l e r i j . En j u r i s t e r i j !

Journalist tidak boleh aanstellerig tidak boleh menggoenakan pokrolisme toch?

LADI.

SEORANG ASSISTENT-WEDANA.

J a n g a c t i e f

Baroe 2 boelan toean H.men djabat pekerdjaan ass-wedana di Poeri, tetapi soedah dapat diboektikan atas keactievannja terhadap membela nasib ra'jat dan pereconomian dionderdistrictnja. Moelai pagi sampai djaoeh petang hari toean A. W. ini dengan soesah pajah menjelidiki keadaan didesa-desa dan dengan tangan besi ia mendjalankan kewadjibannja terhadap perintah desa jang melalaikan kewadjibannja dan jang tidak soeka memperhatikan keselamatannja rakjat. Tindakan keras oentoek memberantas idjoe-systeem dan pada perintah-perintah desa jang memaksa orang-orang desa menjewakan sawahnja dengan harga jang amat moerah sekali.

Moedah-moedahan tindakan toean A. W. ini mendjadi tjontoh boeat collega-colleganja jang lain. (S.O.).

—o—

RAPPORT HAK TANAH,

D i k i r i m k e H o l l a n d.

Rapport tentang hak tanah commissie Spit, jang waktoe ini masih diperiksa oleh pemerintah, kabarnja tidak lama lagi akan dikirim ke Holland, dengan disertai advies pemerintah Indonesia.

—o—

Dioedjoeng garis

KOEWEH DAN ROTI BERSOEMBOE . . .

Harnes diperkenalkan . . .

Girang2 hatikoe girang, setelah Dr. ada membatja kabaran dari pembatja2 „Penoentoen" di Serang jang mengabarkan, bahasa oleh „Roekoen Isteri Serang" telah berniat mendatangkan seorang goeroe perempoean jang achli dalam hal masak masakan dan koeweh-koewehan dari Bandoeng.

Boleh djadi Roekoen Isteri Serang tertarik hati mendengar warta, jang Poeteri Juliana djoega adalah seorang Poeteri jang tak ketinggalan perkara kepandaian dalam hal ilmoe masak-masakan dan koeweh-koewehan.

Dilain bagian dalam ini Penoentoen Nonja2 boleh membatja djelas, siapa itoe Poeteri Juliana jang beroentoeng, bagaimana poela halnja dalam masak-masakan.

* *

Dr. andjoerkan boeat kaoem Nonja2 bangsa Dr. mesti pandai2lah dalam hal masak makakan dan membikin koeweh jang lezat-tjita rasanja, dengan beroesaha dan bersemboyan ongkost sedikit, tetapi rasanja sedap.

Bila dirasa sekali, maoe doea kali door en door sampai beberapa kali pembawaan sedapnja. tadi . . . . sehingga hati orang tertarik.

Dan pertjajalah kepada Dr. bila seorang Nonja2 jang pandai memasak bermatjam matjam masak dan membikin bermatjam matjam koeweh. Dr berani tanggoeng doenia-achirat dia akan ditjintai oleh orang, teroetama oleh soeaminja.

Satoe hal lagi jang rasanja perloe Dr. oesoelkan, soepaja Nonja2 mempeladjari membikin „Koeweh dan Roti bersoemboe", setjara recept Indonesia modern.

„Koeweh dan Roti bersoemboe" . . . . apakah itoe ?

Dia lebih enak dari koeweh dan roti gandoem, jaitoe oebi kajoe bin singkong, djika diperiksa betoel2 didalamnja, selaloe ada soemboe!

„Koeweh dan Roti bersoemboe" ini kesegalanja maoe, baik direboes, digoreng, dibakar, diparoet, ditoemboek—entah diapakan sadja lagi, enak benar rasanja.

Kalau Koeweh dan roti bersoemboe ini soedah terkenal dengan berkat kepandaian Nonja-Nonja, apalagi djika ada andjoeran baik dari seorang Prof. misalnja, boekan moestahil kelak „Koeweh dan Roti bersoemboe" ini bisa mereboet pasar doenia koeweh.

Orang Barat soedah memperkenalkan kita dengan koeweh dan roti gandoem, apa salahnja kalau Nonja-Nonja bangsa kita dalam segala pesta dan perdjamoean memperkenalkan orang Barat dengan „Koeweh dan roti bersoemboe".

Dengan berkat „Soemboenja, sehingga madjelis mendjadi terang-benderang.

— Doel, tjai tehna setjangkir deui. . . . ah !

* *

ORANG . . . . GILA !

Diwaktoe malam Tjap-gomeh.

Dibawah andjoeran dan penilikan Sechoel-badjoelboentoeng, entah berapa banjak djema'ah-djema'ah orang . . . gila jang meramaikan malaman Tjapgomeh jang boekan kepoenjaan hari peringatan kakek-neneknja.

— Jah doenia-doenia, kata boeng Lubis; boleh djadi Betawi ni maoe kiamat !

— Harrram djadah, kata boeng Eris, kalau saja poenja anak perempoean begitoe, patah kakinja saja poekoel.

— Biarin-biarin, kata boeng Djaka; boleh djadi orang toeanja sih jang soeka melihat anak gadisnja begitoe.

Dr. tersenjoem melihat—asjiknja Nonja-Nonja tjap djengkol dan pete jang berhimpit himpit itoe menari, berlenggang lenggok menggosok badannja kepoenggoeng djema'ahnja foeji....!

Rasa-rasanja menoeroet ramalan Dr. sehabis Tjap gomeh inilah nanti segala Wykmeester2 dan penghoeloe riboet mentjari wali wali...!

Dan boekan heran, moeloet penghoeloe2 akan berboeh dan berboesah-boesah seperti boesah saboen, dari banjaknja membatja baboennikah, oentoek menikahi segala djema'ah djema'ah jang doeloenja bernaoeng dibawah perlindoengan.... sjaitan.

Antara beberapa boelan kemoedian, segala doekoen2 beranak repot menerima beberapa anak jang beloem diketahoei siapa, . . . bapaknja foei. !

— Doel, oesir itoe djema'ah-djema'ah . . . . orang gila ! !

DR. POESANG

—o—

Beberapa hal tentang Baginda Juliana.

Tidak soeka agoeng-kan diri.

Seperti orang tahoe, Prinses Juliana ada dapatkan didikan jg. democratisch, karena beliau poen telah beladjar di Universiteit Leiden seperti djoega lain2 studenten.

Tetapi ini sikap democratisch Prinses Juliana kadang kali oeloer terlaloe djaoeh oempama waktoe beliau naik tram di Leiden dimana doeloean beliau ada beladjar.

Tatkala Ratoe Wilhelmina dengar ini perboeatan tentoe sadja beliau lantas protest, karena itoe tjara ada keterlaloean bagi satoe poeteri mahkota.

Betoel Sri Ratoe sebisanja biarkan Poeteri Mahkota bergaoel dan hidoep setjara democratisch, tetapi Sri Ratoe sebaliknja anggap, bahwa ada garis2 jg. tidak haroes diliwatkan. Sri Ratoe sebisanja memberi kelonggaran, lantaran mengerti penghidoepan jg. diatoer dengan bengis menoeroet tata-tjara dalam astana bagi anak moeda ada dirasakan sangat berat.

Tetapi apabila sato Poeteri Mahkota pergi belandja dalam beberapa toko di Leiden, kendati sebagai satoe student, itoelah haroes ditjegah, jg. manapoen telah diberitahoekan pada sang Poeteri.

Sebaliknja haroes diakoe, bahwa djoestroe ini sifat democratisch dari Poeteri Juliana bikin beliau gampang lakoekan segala kewadjibannja bagi masjarakat, oempama toeroet roepa-roepa gerakan amal, dan lain2 perboeatan jg. bikin dirinja ditjinta oleh ra'jatnja.

Perkawinan jang beroentoeng.

Pernikahannja Prinses Juliana sama Prins Bernhard ada beroentoeng sekali, karena Prinses Juliana ada seorang Poeteri Mahkota jang poen mengerti kewadjiban sebagai isteri.

Prinses Juliana terkenal karena ia poenja sifat tidak banjak tingkah. Ini sifat poen terdapat djoega pada Prins Bernhard Beliau ada seorang jang gembira, sportief, sederhana dan manis boedi dalam pergaoelan.

Ini ketjotjokan sifat2 baik, dia di mendjaoehkan rintangan2 jang bisa terbit dalam pernikahan.

Oleh karena sifat2 itoe, maka Prins Bernhard dalam sedikit waktoe sadja telah mendjadi populair dalam golongan Belanda.

Malahan dalam waktoe bertoendangannja jang tidak seberapa lama, ini Prins telah berdaja keras boeat perhatikan bahasa dan keadaban Belanda, jg. bakal ambil bagian penting dalam penhidoepannja lebih djaoeh.

POETERI-MAHKOTA POEN BISA MASAK.

Antara banjak ilmoe jang moesti di jakinkan oleh Prinses Juliana teritoeng djoega ilmoe masak, satoe pekerdjaan jang soedah tentoe tjoema dilakoekan boeat kasenangan sadja.

Selainnja dapat peladjaran dalam bahasa . . . . Tionghoa dan Rus, Prinses Juliana djoega beladjar . . . . masak. Adalah keinginannja Prinses Juliana boeat jakinkan itoe ilmoe seberapa banjak bisa, jang mana djoega dianggap perloe oleh iapoenja iboe.

Begitoetah tahon 1930 Prinses Juliana dapat peladjaran masak dari Nona C. Coldenberg jang soedah 29 tahon lamanja bekerdja sebagi leerares ilmoe masak di 's Gravenhaagsche Vakschool boeat anak2 perempoean, pekerdjaan mana ia letakan dalam tahon 1928. Dalam boelan Maart itoe peladjaran masak dimoelai. Selainnja Prinses Juliana ada djoega toeroet ambil bagian beberapa antara sobat2nja prempoean.

Tetapi boekan ilmoe masak sadja ada dipeladjari, hanja djoega ilmoe pengetahoean tentang makanan dan tentang berbagaibagai bahan makanan. Teroetama dengan ini peladjaran ada dimaksoedkan soepaja Prinses Juliana bisa mengarti sedikit tentang masak makanan jang sederhana.

Beberapa kali satoe minggoe itoe peladjaran masak djoega diberikan dalam dapoernja astana Ten Bosch. Dengan pengoeh per hatian Prinses Juliana perhatikan itoe peladjaran masak.

Familie Keradjaan djoega taroh perhatian pada itoe peladjaran masak dari Prinses Juliana. Pada satoe hari iboe soeri Emma telah koendjoengi astana Ten Bosch samentara Prinses Juliana ada repot dalam dapoer. Djoega Sri Ratoe Wilhelmina, Prinses Hendrik dan groothertogin Oldenburg, telah beberapa kali koendjoengi astana Ten Bosch, selama dikasih peladjaran masak pada Prinses Juliana.

Sebelonnja moelai kasih peladjarannja goeroe masak bitjara kan doeloe beberapa recept. Kemcedian Prinses Juliana dan sobat2nja prempoean haroes bikin beberapa matjam makanan zon der dapat bantoean atau pengoendjoekan.

Prinses Juliana poen bisa bikin koeweh.

Itoe peladjaran masak telah di berikan atas voorstelnja Prinses Juliana sendiri.

(H. M.)

SERANG BEKERDJA.

Lebih landjoet pembatja kita dari sana kabarkan:

Soeatoe badan jang memperoenjai plan „bercooperatie" dalam kalangan dagang dan tani telah dibentoek oleh toean2 Haroenadjaja. Mansoer Sandjasoedirdja, Ardiwidjaja dan Samsoedin, jang mana pertemoean oentoek pertama kali, telah dilangsoengkan di roemahnja toean Ardiwidjaja.

Hup ! ! ! Serang. Dimana lagi ?

—o—

HARAPAN BESAR.

Sajang tidak diterangkan hariboelannja, pembantoe kita dari Menes kabarkan, bahwa Nachdatoel-Oelama dalam tahoen ini akan bercongres di Menes. di mana selain dari oeroesan jang bersangkoetan dengan agama, akan dibitjarakan djoega tentang apa jang berhoeboengan dengan soal economie, jang mana rentjananja sekarang lagi dibikin.

Kita toeroet berbesar hati, dan mengharap atas kemadjoeannja langkah jang akan didjalankan oleh N. O. ini.

—o—

LANTARAN FAILLIETNJA N.V. BINTANG-HINDIA.

Salah satoe leden Volksraad perloe tanjakan!

Kita tidak akan membitjarakan hal ini, tidak soeka mengoelangi lagi, kalau sekiranja tidak perloe. karena faillissement N. V. Bintang Hindia, soedah hampir mendekati 5 tahoen lamanja.

Tetapi, dari kedjadoehan kita mendapat pertanjaan jang soenggoeh aneh, jalah demikian boenjinja :

„Waktoe pendjoewalan Volks courant pada Java-Bode, itoe „Bintang-Timoer" moestinja soedah tidak kelihatan dividend sebab pekerdjaan waktoe itoe tidak oentoeng dan moestinja wang itoe dimasoekkan pada kapitaal of reserve."

* *

Sampai dimana benarnja pendapatan penoelis itoe, kita tidak dapat memberi keterangan, karena boekan kita jang mengatoer itoe faillissement. Boleh sadja bertanjakan hal itoe kepada Wees dan Boedel-Kamer di Betawi jang mengoeroes ekornja „N. V. Bintang-Hindia."

Soenggoeh benar Vennootschap itoe sekerang soedah failliet, dan faillissementnja soedah diterima oleh Weeskamer, malahan kalau tidak salah dilandjoetkan hidoepnja N.V. itoe sedapat moengkin, tetapi sajang maksoed Weeskamer itoe laloe patah ditengah djalan.

Hal pertanjaan jang diatas itoe, tidak berhoeboengan oeroesan Weeskamer, tetapi berdasar atas: „Apa sebabnja dikeloearkan dividend" dan „Apa sebabnja Failliet."

Kita kira, teroetama oleh Justitie, agar publiek bisa mendapat kepoeasan.

Sekiranja terdapat kesalahan pada pekerdjaan „failliet" itoe, seharoesnjalah boeat kesalahan itoe mesti didjatoehkan hoekoeman. Dan hoekoeman ini adalah perloe sebagai satoe tjonto, soepaja Vennootschap2 bangsa kita indonesier bisa bekerdja berhati hati djangan sampai terkena oleh djeratan justitie menoeroet kekoeatan faillissementwet.

Sebenarnjalah hal faillisement itoe, sebagaimana kita ketahoei sampai sekarang ini beloem berexor.

Apa tidak lebih baik salah satoe anggauta Volksraad oentoek kepentingan oemoem bertanjakan kepada Pemerintah sekarang djoe gi bagaimana doedoeknja ekor Faillissement itoe, dan lantaran apa Failliet nja etc."

Soepaja dapat diselidiki lebih djaoeh, djoestroe beloem verjard ?

DJ.

NAH, INI DIA.

Van Duisternis tot licht.

Roepanja toean Zentgraaff dari Java-Bode sekarang barce mengetahoei bahwa segala jang tadinja gelap, moengkin lamalama bisa mendjadi terang.

Didalam toelisannja kemaren, tentang „Textiel-debacle" ia memberi aanval kepada pimpinan jang datang dari Economische zaken, dan antara lain ada djoega berkata:

„technisch personeel jang boeat bekerdja dalam peroesahaan industrie di Indonesia masih tidak sempoerna".

Dari itoe, maka tidaklah salah, dalam Penoentoen telah diseroekan beberapa kali, soepaja boeat mengadakan industrieele hervorming etc. perloe Pemerintah meloeaskan pendidikan „technisch onderwijs" jang perloe boeat hervorming itoe.

Zonder itoe, biar sampai kiamat djoega industrie di Indonesia tidak akan bisa sempoerna.

Sebab itoe, ... perloe tiap2 orang jang mentjintai Indonesia, dimana bisa, soepaja toeroet bergerak, berseroe kepada Pemerintah : „Kita minta technisch onderwijs oentoek Inhemer di Indonesia diperloeas selekas moengkin".

—o—

MADOERA TRAM.

Penoeroenan tarief.

Toean Rueb, directeur dinegeri Belanda dari Madoera Tram sedang berada ditanah Djawa oentoek mengoesoet oeroesan kongsi Tram tersebeot.

Sekarang ini ada niatan boeat menoeroenkan tarief, soepaja penghasilan dapat naik.

Pendapatan oeang sekarang kongsie tram itoe boleh dikata ada terlaloe sedikit boeat hidoep tapi terlaloe banjak boeat mati toelis J.B.

Meskipoen demikian toch dapat dibajarkan rente dari obligatieleening jang doeloe dan malah ada niatan boeat mengadakan obligatieleening 3pCt boeat meloenasi pindjaman jang lama.

Tapi hal ini masih mendjadi pertanjaan, apakah akan berhasil mengadakan obligatieleening 3 pCt. boeat satoe congsie jang tidak ada tanggoengannja dari fihak jang koeasa (negeri).

Boleh djadi kedatangan toean Rueb jalah boeat mengadakan perdjandjian jang lebih ringan.

—o—

SEKALI LAGI, ROEPELIN HAROES BERTELOER.

Dalam „Penoentoen" No. 5 jang terbit tg. 3 Februari 1938, kita telah sadjikan kepada sidang pembatja, teroetama kepada jang berkepentingan, kiranja akan mendjadi perhatian, goena mendirikan „Veem-Loemipoetera" di tiap2 pe aboehan jang penting di Indonesia ini.

Adapoen tentang kegoenaannja, tentoelah orang ta' akan sangsikan lagi, sebab boekan sadja bergoena oentoek kepentingan kaoem handelaren, tapi djoega oentoek keperloean „Roepelin" sendiri, goena mengedjar makmoernja lebih pesat lagi. Siapakah jang tidak mengetahoei, jang perhoeboengan antara poelau ke poelau itoe ada sangat pentingnja, maoepoen oentoek pelantjongan atau oentoek perdagangan; sedang keperloean jang tersebeot paling belakang itoe, sedikit banjak mesti berdjalan via Veem doeloe. Melihat berkobar-kobarnja nafsoe berdagang di kalangan bangsa kita, bisa diharap Roepelin tidak nanti kekoerangan pekerdjaan, jang djoega automatisch oentoek kemadjoeannja Veem-Boemipoetera.

Lain dari itoe, soepaja keadaan mendjadi lebih sempoerna, di samping Roepelin jang soedah ada dan Veem-Boemipoetera jang beloem didirikan itoe, ada lebih pantas lagi djika kita teroeskan pikiran kita sampai kepada oeroesan Bank, jang mana oentoek kemadjoeannja perdagangan, ada sebagai toelang-poenggoengnja. Oentoek tidak sampai mendjadikan tambahnja so'al jang haroes dipikirkan, ada lebih baik djika kita memperbanjak sadja filialen dari Bank-National, seperti apa jang sekarang telah ada di Malang, di bawah pimpinannja Nona Mr. R. . it Soendari, dengan menambah sadja (meloeaskan) pekerdjaannja, sampai kepada oeroesan dagang; hal ini kiranja bisa tertjapai, djika perhoeboengan dengan kaoem saudagar2 dibikin lebih rapat lagi.

Pendek perkara „Dimana sadja adanja Roepelin, disitoe mesti berdiri Veem Boemipoetera, dan disitoe djoega mesti berada 1 filiaal dari Bank-National, sebab tiga badan ini bisa langsoeng memberi pekerdjaan satoe sama lainnja.

Djika keadaan telah sampai sedemikian loeasnja, kita rasa, sebagian dari keboetoehan2 bangsa kita telah bisa dipenoehi.

Kita akoei kebenarannja, djika ada orang jang mengatakan, bahwa tjita2 ini ada terlaloe moeloek, jang hanja gampang oentoek sekedar didjadikan omongan sadja, sedang oentoek dikerdjakan ada sangat soesah; tapi kita djangan loepakan kiranja, bahwa pekerdjaan jang terlaloe gampang itoe, kadang2 tak ada artinja sama sekali.

E. I. D.

—o—

OPENBARE MEETING.

Di Gedoeng Permoefakatan Indonesia Gg. Kenari.

Dengan oesaha „Ancar Al Islam" diini kota, nanti pada petang Sabtoe malam Minggoe 19-20 Februari moelai djam 8.30 malam dan Minggoe pagi moelai djam 9, akan diadakan Openbare Meeting digedoeng tersebeot diatas.

Jang akan dibitjarakan, ialah : nasib Muslimin di Palestina dan karangan membentjanai Igama dan Nabi Islam Moehammad S.A.W.

Koendjoengilah ramai-ramai, dan minta tempat lebih siang kepada Comite tersebeot di Molen vliet West No 100 Telef Bat. 344.

—o—

TYPENCURSUS „BOEDI ATRI".

Kemarin dengan bertempat di pergoeroean Boedi Arti di Pondok Rotan 83 telah diadakan oedjian (examen) typen pada cursus jang tersebeot diatas. Diantara jang mengikoet hanja seorang jang ta' loeloes.

Diantara jang loeloes ada jang sangat baik hasilnja, ja'ni :

1. Toean Warisman dengan ketjepatan 162 letters per min.
2. Toean Sapardi dengan ketjepatan 151 letters per minuut.
3. Nona Karsi dengan ketjepatan 122 letters per minuut.
4. Toean Soegiri dengan ketjepatan 120 letters per minuut.

—o—

ROEKOEN ISTERI SERANG'

Dengan memakai nama diatas-lah (jang dipendeki mendjadi RIS) satoe perkoempoelan telah didirikan oleh kaoem2 isteri di Serang, atas pimpinannja Raden Ajoe Bo epati, jang toedjoeannja teroetama akan memadjoekan pekerdjaan tangan (handenarbeid) dari kaoem2 isteri di sana.

Sebagai bestuur adalah : voorzitter Raden Ajoe Boepati.

Vice Voorzitter : Raden Ajoe Patih.

Secretaresse : Njonja A. W. Kota.

Penningmeesteres : Njonja Wedana Politie. Nona Soleman dan Njonja Haroenadjaja.

Commissarissen : Njonja Wedana Kota.

Oentoek sementara, tjara bekerdjanja perkoempoelan ini, hanja dengan djalan toekar meoekar kepandaian antara sesama leden sadja, jang pimpinannja dipegang oentoek mendatang kan Goeroe dari lain tempat.

Selain dari itoe, ada diremboegkan oentoek memanggil Popo (Goeroe tetang membikin recep2 koeweh) dari Bandoeng jang mana di poetoeskan pembajaran dari seorang Cursiste f 5.— oentoek satoe boelan (ampat kali beladjar). Djoega ada di ichtiarkan oentoek menghatoer kan pimpinan Cursus2 itoe ke pada njonja Resident.

Begitoelah apa jang pembatja kita dari sana kabarkan.

— Kita dari Penoentoen toeroet mengharap atas kemadjoean nja perkoempoelan ini, dengan seroean „Madjoelah deng n pesat, hai RIS!!!"

ANGGOER DJAMOE KING KONG

Boeat bikin seger dan koeat badan

ANGGOER DJAMOE KING KONG, ada terbikin dari semoea roepa dedaonan, akar-akaran dan toemboehan jang terdapet dalem Indonesia, jang semoea dikerdjaken menoeroet pendapetannja wetenschap.

Anggoer Djamoe Kingkong:

Boeat kepentingannja 10 matjem penjakit jaitoe:
1. Mengoeatkan oerat-oerat dalem otak, anti zenuwen.
2. Membikin koeat dan segerken peparoe.
3. Menambahken soemsoem dalem toelang-toelang jang moesti berkoewat.
4. Mengoewatken gegindjel, boeat pinggang jang koerang sehat.
5. Penjakit oetjoes, melenting loeka-loeka, seriawan.
6. Membaekan kantong kentjing jang koerang sehat.
7. Menambahkan manik orang lelaki jang koerang koewat.
8. Mengoeatkan badan, menamba djalannja darah.
9. Membikin napsoe makan dan enak tidoer.
10. Semboeken kaki tangan linoe, lemes, rasanja dingin.

ANGGOER DJAMOE KINGKONG, laki perempoean boleh minoem jang mendapet penjakit boeat segerken dan koewatken badan.

Harga satoe botol besar f 2.25 setenga f 1.25.

Medicinale Wijnen Handel

„THOCASCO"

ASEMKADE 27 — BATAVIA.

Bisa dapet beli diantero tempat, dalem Java, Sumatra, Borneo, Celebes, Timoer Koepang, Merauke.

Kaadilannja Jang Maha KOEASA

Menoeroet batja bat ahan jang paling toea, sebloemnja manoesia alamken penjakit lebih doeloe NATUUR telah tjiptaken DEDAONAN dan REMPA-REMPA jang mengandoeng obat dan jang beratjoen, bebarengan dengen tjiptahan itoe baroe manoesia alamken penjakit.

Dengen ini toelisan soepaja pembatja tida beranggapan bah wa ada OBAT KOENO dan MODERN, sebab semoea-moeanja asal dari itoe-itoe djoega.

Begitoepoen DJAMOE TJAP LAMPOE boleh dioedji KEMANDJOERANNJA dan KABERSIHANNJA, troetama paperiksahan dari GOUVERNEMENTSHEIKUNDIG LABORATORIUM, menjatakan bahwa sekali-kali tida mengandoeng ratjoen.

Jang banjak memoedjiken,

Djamoehandel & Industrie: „Tjap Lampoe"
Tjikoedapateuh 233 F Telef. 1034 - Bandoeng

AGENDA:

PASAR SAWAH BESAR BT-C.

18-19-20 Februari 1938

RANGILA RAJPUT

(Satoe pahlawan moeda jang gagah)

DENGAN **Miss BIBOO**

Dan Master Nissar,

(Alias Richard Talmadge (Hindustan)

Doea doeanja mempoenjai soeara poeti bersih seperti Berlian. Djangan liwatkan ini tempo boeat melihat ini film penoeh dengan lagoe2 jang sjoek dan asjik, nona2 jang tjantik.

Pertempoeran dan perklahian jang hebat!

21-22 Febr. '38

WOMEN ARE TROUBLE

23-24 Febr. '38

GARDEN MURDER CASE

25-26-27 Febr. '38

100 MEN AND A GIRL dengan DIANNA DURBIN

Lebih bagoes dan loetjoe dari

THREE SMARTH GIRLS

THE BEST LAUNDERIJ
CHEMISCHE WASSCHERIJ & VERVERIJ
Kaligoot No. 32 Batavia-C

Adres jang tanggoeng menjenangkan toean2 dan njonja2 boe wat tjoetjian.

Heerenkleeding b. v. Tropical, gabardine, palmbeach enz. jang telah berpengalaman lama di ini kota. Ini dia satoe wasscherij jang selamanja.

ANT: MAHAL

Boeat perongkosan mentjoetji (uitstoom) menoeroet keadaan djaman. Kasihlah toean2 dan njonja2 poenja pakaian pada wasscherij terseboet.

COIFFEUR
„POPULAIR"
Sawah Besar No. 4c — BatC.

Salah satoe Coiffeur di BatC. jang soedah terkenal dan berpengalaman lama.

—o—

Pekerdjaan memoeaskan dengan tarief jang pantas.

—o—

Goenting ramboet f 0,25
Tjatat ini adres.

BOEKHANDEL
„NASUTION"

Kramatplein Pasar Merah letter P O. Batavia C. Selamanja sedia 2de Handsch: boekoe-boe koe sekolah, Romans, Anak anak peladjaran dan Tijdschriften, Speciaal moerah.

H.V. Ghandas & Company

G. Orpa 82. Batavia.
Tel. Bt. 648

Membeli dan terima commissie dari:

Segala roepa hasil boemi dengan atoeran jang paling menjenangkan.

Tanjalah pada adres diatas.

Padangsche Buffet
Kramatplein 40—41—43 Bat.C.

Selamanja pegang record dari makanan dan minoeman, bersih, enak lezat dan moerah.

Lajanan selamanja Sopan.
DIPERSILAHKAN DATANG MENJAKSIKAN !!!

Menoenggoe dengan hormat,
DE EIGENAAR

Tweedehandsch
BOEKHANDEL
Regen-Hasiboean

Peladjaran boeat A.M.S. H.B.S. dan H. I. S. djoega menjediakan Romans ontspanningslectuur en Letterkunde.

Toean-toean dan Njonja2 belandjalah dan kirim boekoe apa jang perloe selamanja kita ada bersedia harga paling rendah dari laen-laen Boekhandel.

Menoenggoe dengan hormat
ADRES:
Tweedehandsch — Boekhandel
REGEN — HASIBOEAN
Kramatplein No. 10 dan 16.
Batavia — Centrum.

STOP!!!

Coiffeur „LUX"

Petjenongan No. 61 Bat.-C.

Adalah Coiffeur jang satoesatoenja jang menjenangkan bagi toean-toean.

Sebab itoe, sebeloem U ke tempat lain, silahkan koendjoengi Coiffeur „LUX" lebih dahoeloe.

Djoega sedia mendjoeal barang-barang BEDAK dan Minjak Wangi keloearan. MUGUET jang terkenal.

LUXE STAALBUIS
Fabriek
Soey Tjiang & Co
Telefoon. No. 175 Batavia
Pintoe Besar 81-83 Batavia

TOKO **„CENTRAAL"**
Handel in Manufacturen
PASAR SENEN 177
HARGA RENDAH
Persedia'an Memoeaskan

Weg

DEZE ONTSIERENDE BUITEN - ANTENNE GEBRUIK EEN **Compakt Antenne**

Eenige importeur.
LIM TJOEI KENG, Batavia-C.
Bandoeng — Soekaboemi

Tidak Moerah, Tidak Memoeaskan,
Tidak Benar, Tidak Djoedjoer,
Sangkaan itoe,

LENJAPKANLAH!

Firma. Ismail Djalil mempoenjai wakil di Pekalongan— Solo. Tasikmalaja & Padang. Tida lain maksoednja, soepaja djalan perdagangan bisa berati dimoeka ramai, djoega dengan djalan ini, persediaan, Batik akan lebih memoeaskan.

Sedari boelan Januari ini diboeka poela pendjoealan barang tjita2, melihat tjaranja, ada memoeaskan pembeli. Pertjajalah! kita akan tegoeh memegang djandji, asal Toean dan njonja2 akan artikan bagi penambah soemangat kita dalam perdagangan boeat seteroesnja.

Pertjajalah

ISMAIL DJALIL
SENEN-123-123
BATAVIA - C.

Bertambah MOLEK GINDING dan TJANTIK!!!

Kalau pakai Kain POPLIN (made in Indonesia) Kain Sarong TENOENAN MADJALAJA dan lain-lain Kleur dan tjorak menoeroet Zaman.

Keterangan harga dan tjontoh bisa diminta pada:

R,N, LUBIS
Molenvliet West No. 99 Bat. C.
Tel Bat. 334

N.B. sanggoep mendjoeal segala barang2 hatsil Boemi. (producten)

RESTAURANT **„SOEKA"**
Gang Tjoetek 9 (achter) Pasar Baroe 42 Telf: 2893 Bat.-C

Menjediakan makanan jang lezat lezat, minoeman-minoeman dan lain-lain. Djoega sanggoep mengirim makanan (buitenhuis), dengan harga jang paling rendah.

Menoenggoe dengan hormat,

De Eigenaar
DJAJAPERNATA

N. B.
Hoofd Agent dari Bawang Cheribon.

Gratis prijscourant,
kalau u minta

MEMBIKIN NJONJA DAN NONA
DJADI TJANTIK DAN PENGLIPOER POETRI

Liontin
Miss Riboet

MEMAKAI PERHIASAN

LIONTINE TJINTJIN. BROSCHES enz DARI ZILVER2 ALPACCA WERK

MAHATANI
BATAVIA—C PASARSENEN

No. 7 Th. ke 2 Kemis 17 Febr. '38

Penoentoen

LEMBARAN KEDOEA

Fikiran-Oemoem

Menes dengan Econominja.

Motto: Berapa berat mata menentang, masih berat bahoe memikoel
E. E. I.

Didalam roeangan „Penoentoen", beroelang-oelang kita dapati so'al peri perecono mian di Bantam oeraian toean „E.I.D." bahkan pada Penoentoen Kemis 20 Januari 1938 choesoes tentang „Menes dengan economienja".

Diantara lain2 penoelis E.I.D. menerangkan, bahwa oentoek daerah Bantam, daerah Meneslah jang paling moendoer economie peadoedoeknja.

Kita poetera Menes, seratoes procent mengakoei, bahwa sesoenggoehnja keadaan kita dalam pereconomian ada didalam kemoendoeran; akan tetapi kalau toean E.I.D. bilang Menes paling moendoer tentang economienja dari daerah Bantam lainnja, kita b e l o e m terima, sebeloem toean E.I.D. mendjawab pertanjaan kita, pereconomian jang mana jang toean katakan p a l i n g m o e n d o e r itoe?

Didikan toean Wedana Menes dalam hal bertjotjok tanam soenggoeh semoea ditoeroet, padahal djika orang soeka perhatikan hal jang sematjam itoe, boekanlah soeatoe pendidikan jang baroe oentoek orang2 disana, melainkan memang telah mendjadi adat bagi orang2 disana setiap hari pekerdjaannja bertjotjok-tanam. Diseloeroeh Menes rasanja ta' akan kedapatan tanah2 jang beloem ditanami orang, bahkan sampai kebatas tanah toetoepanpoen, seperti dionderdistrict Moendjoel, kiranja tidak akan menjisa dikerdjakan dan ditanami orang, asal pekerdjaan itoe tidak tertjegah oleh peratoeran wet negeri. Tapi kesemoeanja itoe soenggoeh sangat mengetjewakan, karena segala hasil2: pisang, dander, ketimoen, djagoeng dan sebagainja tiadalah berpadanan dengan tenaga jang dikeloearkannja, karena harganja baik dipasar atau maoepoen dikampoeng2 sangat moerahnja. Tidak sedikit orang jang mentjoba membawa hasil2 itoe kelain negeri, oempamanja ke Betawi, tetapi tiadalah mendapat hasil jang baik, sebab disana oentoek barang jang seperti itoe telah mentjoekoepi poela, atau harga pembeli lebih rendah dari harga pokok ditambah dengan ongkos2.

Penghasilan kelapa.

Penghasilan kebon kelapa, waktoe achir ini, soenggoeh mendjadi so'al jang amat soelit bagi disana. Tidak sadja oentoek daerah Menes, tetapi hampir diseloeroeh Bantam sama keadaannja, lebih2 di district Laboean. Hampir semoea keboen2 kelapa itoe telah djatoeh tergadai oleh bangsa Tionghoa dan tergadai oleh Afd. Bank.

Di zaman kelapa mahal harganja, jaitoe kira2 dari tahoen 1920 sampai tahoen 1925, amat gampang orang bisa ambil voorschot boleh kelapa atau pindjam dari A. V. Bank oentoek f 100,— f 200,— bahkan sampai f 500,— bolehlah orang dengan sambil laloe, mendapat voorschot atau pindjaman itoe. Akan tetapi sebab keadaan tidak tetap di soeatoe masa, maka ketika crisis economie meradjalela di negeri kita, harga kelapapoen djatoeh jang serendah-rendahnja, sehingga oetang2 mereka jang telah diatoer dengan obligatie, acceptatie atau notaris, telah mengikat dengan seerat-eratnja kepada mereka. Boekan oentoek kemerdekaan mereka berboeat sesoeatoe hal di atas kekajaannja itoe. Boekan oetang voorschot dengan oetang ke Afd. Bank sadja jang mendjadikan kesoesahan mereka, malah padjag landrentepoen sangat poela mendahsjatkannja. Orang2 jang soeka memperhatikan, tentoe sanggoep memberi boekti2 beberapa bidang kebon kelapa jang telah dilelangkan moerah2, baik oleh si toean wang atau oleh Bank [illegible] malah oleh penagih padjeg landrente poela, sehingga jang poenja djatoh ke lembah kemelaratan jang semelarat-melaratnja.

Penghasilan padi.

Tentang ini orang tentoe mengetahoei, bahwa oentoek di daerah Menes dengan sekitarnja seperti di district Laboean, keadaan sawah2 ketjoeali amat koerang, bahkan banjak poela jang telah terpaksa didjadikan tanah darat, karena kekoerangan air. Oleh karena keadaan tanah darat tadi-kebon2 kelapa-di waktoe belakang itoe (sampai sekarang djoega), sangat roesak harganja kepada ongkos pemeliharaanpoen hampir tida mentjoekoepi, terpaksalah baik oentoek padjegnja atau oentoek keperloean lainnja diambil orang dari hasil sawah jang sedikit itoe. Paroe sedjak berapa tahoen sadja, sedjak datangnja zaman crisis economie oentoek di sana, kita lihat padi2 Laboean dan Menes diangkoet dan didjoeal orang ke fabriek fabriek (rijstpelerij) di Tjimanoek. Sedang djika tidak demikian, kadang2 terpaksa orang2 mesti mendapat paksaan-paksaan dari penagih padjeg landrente, jaitoe soeatoe hal jang soenggoeh menggandjilkan dan mengerikan.

Di tentangan ini orang2 boleh timbang, bagaimana orang bisa berdaja; kelapa tidak atau koerang berhasil, padi dipake membajar padjegnja.

Kebon karet.

Hasil ini ada sedikit menjenangkan, berhoeboeng dengan ada nja licentieteering. Tapi orang haroes mengarti, bahwa oentoek bangsa kita di negeri Banten teroetama di Menes, pertanaman karet itoe, tadinja soeatoe pertanaman jang dipakai keloemajanan (tida seperti pertanaman kelapa), djadi keadaannja kebon karet itoe boleh dibilang tidak seberapa banjaknja. Sedang pada waktoe orang berkimmah (besar semangatnja) oentoek menanam karet, karena hasilnja ada lebih baik, peratoeran perwatasan tanaman telah tidak mengizinkan menanam karet.

***

Perkara cooperatie, tidak sekali doea kali kita perdirikan, baik verbruik maoepoen credit. Dalam itoe soenggoeh sangat mengharap kami atas perbantoean kaoem kita jang sekedar atau lebih mengerti. Tetapi anak2 kita sendiri jang terpandang mengerti, djarang benar jang soeka menjampoeri, terkadang hanja tjoema mentjela dan menasehat dari djaoeh sadja. Djadi terpaksa keadaan mesti mendjadi demikian roepa.

Di dalam pereconomiean begitoe roepa sesak dan sempitnja memang terasa amat perloe mereka dididik kebathinannja, soepaja mereka mengetahoei bahwa sesoeatoe itoe tidak terlepas dari pada qadar Ilahi, meski mendjadi kewadjiban boeat ichtiar, sebab kalau tidak demikian, siapa tahoe kenafsoean menaik ke arah kekawasaan dan kekoeatan sendiri, jang achirnja mendjadi kegelapan mentjoeri, merampok dan malah kadang2 sampai memboenoeh, seperti ada peribahasa: barang jang tida disangka-sangka bisa kedjadian karena kesempitan dan kesesakan. Kedatangannja ambtenaar cooperatie dan handel voorlichtingdinst (Mr. J. Adiwinata), memang kita samboet dengan kegembiraan, tetapi terpaksalah pekerdjaan beliau masih perloe mengadakan penjelidikan lebih djaoeh dan gegeven jang sempoerna, sebab beliau sendiri telah mengakoei bahwa seoempama penjakit, keadaan peri pereconomian di sana itoe telah sangat mendalam. Oleh karena itoe amat sangat perloe dipertimbangkan lebih djaoeh, soepaja tidak mendjadi gagal achirnja.

Soal jang teroetama akan bisa keadaan pereconomian di sana mendjadi baik, ialah apabila sekalian eigenaars kebon kelapa atau karet membikin cooperatie.

Cooperatie bisa berlakoe, apabila dipakai tindakan setjara cooperatie karet jang diperdirikan oleh toean Mr. Sartono di Leuwiliang, jaitoe segala kebon2 kelapa atau karet dipakai aandeel oentoek modal cooperatie itoe, oentoek dioesahakan boeahnja. Akan tetapi perboeatan itoe tidak gampang oentoek didjalankan di sana, karena sebagai saja katakan di atas, kebanjakan kebon2 terseboet telah tergadai oleh bangsa Tionghoa atau Bank. Djadi ta akan bisa kiranja dibikin aandeel demikian djika tidak semoefakatnja pembesar Volks Credit Bank atau toean2 w ng lainnja.

Ada djalan lain jang kiranja lebih gampang oentoek mengobati keadaan penjakit itoe, tapi inipoen bila Pemerintah soeka berboeat demikian.

Menoeroet pendapatan kita beginilah djalannja:

Segala oetang mereka jang mengikat kekajaannja, teboeslah dengan wang pindjaman dari negeri oempamanja diambilkan dari wang 25 millioen dari Nederland itoe, masoekkanlah kekajaan mereka itoe mendjadi aandeel cooperatie. dengan perdjangdjian jang 'am, jang dari hasilnja dapat mengambilkan oentoek sekedar nafkah mereka, oentoek pembajaran oetang mereka dan oentoek menggadji pegawai cooperatie atau pengoeroes kakajaan itoe.

Dengan djalan itoe hadapilah oleh kewadjiban2 dari Afd. Economische Zaken, soepaja sekalian perdjandjian itoe memadai akan segala hal jang bisa di dalamnja. Insja Allah dengan djalan itoe tentoe keadaan pereconomiean kita bisa bertindak ke arah kemadjoean, kesoeboeran dan kèselamatan

Ma'moer penghidoepan ra'jatnja akan ma'moer djoega keadaan negeri seoemoemnja.

Demikianlah pendapatan kita, dan kepada toean E. I. D. kita berterima kasih serta mengharap beliau soepaja seteroesnja dengan memberi penerangan hal pereconomiean di Banten atau Menes choesoesnja dengan tidak meloepakan motto kita bahwa; berapa berat mata menentang, masih berat bahoe memikoel.

E. E. I.

***

Samboetan dari kita.

Djika melihat tjara-tjaranja menoelis, kita tidak sangsikan lagi, bahwa sedikit atau banjak, tentoe toean E.E.I. ada merasa tidak senang terhadap toelisan kita dahoeloe, terboekti dari lagam-lagamnja. jang meloeloe sebagai koepasan dari toelisan kita tempo hari.

Kita merasa sangat girang, oleh karena toelisan kita itoe tak orang dorong kesamping sadja, tapi agaknja mendapat perhatian djoega, jang meskipoen dengan tjara bagaimana sadja orang artikan toelisan kita itoe, en toch berarti jang kita mendapat teman oentoek beroending. Kasih tangan ! ! !

Oentoek sementara, sebagai permoelaan bertemoe. sedikit sadja dahoeloe kita ingin toendjoekan kepada toean E. E. I. bahwa pereconomian jang kita maksoedkan itoe sebagai pertanjaan toean terhadap kita, automatisch toean telah djawab sendiri dalam artikel toean diatas. Lain dari itoe, dalam toelisan toean meskipoen tidak terang-terangan, toch kita sendiri mengerti baik. jang beberapa kalimat antaranja, benar2 ditoedjoekan kepada toelisan kita dahoeloe; tapi kita tidak mengerti, toean berboeat begitoe dengan maksoed apa? Dalam toelisan-toelisan toean di atas. kita bisa dapati bahwa kebanjakan ada bersifat mempertahankan diri. tapi mempertahankan diri dari siapa, kita tidak tahoe, sebab kita sendiri tidak berasa menjerang, hanja sekedar mengemoekakan beberapa feiten jang tidak berhadjat oentoek serang-menjerang jang hasilnja meloeloe akan membikin bertambah boetelnja air jang memang soedah begitoe keroeh: sedang dalam hal ini boekan tempatnja oentoek menjerang dan mengelak, tapi mesti beroending dengan zakelijk, soepaja mendapat hasil jang lezat.

Batin kita beloem mengizinkan oentoek mengoepas so'al ini sampai sedalam-dalamnja, jang mana nanti bisa berarti memotong hidoeng kita sendiri-djoega hidoeng toean. sebab ada kalanja k e b e n a r a n itoe mengandoeng k e s e d i h a n. Djika toean batja sekali lagi toelisan toean di atas (jang sama sekali kita tidak tambahi atau koerangi) serta dibanding dengan toelisan kita tempo hari, dengan sedikit sabar dan tenang, tentoe toean dapatkan kalimat-kalimat dalam toelisan toean, jang seolah-olah memaksa kepada kita oentoek berdangsa-dangsa di roeangan ini dengan lebih hebat lagi; sedang walaupoen toean djoega kita sendiri, sampai sebegitoe djaoeh tentoe tidak inginkan.

Seberapa djoega beratnja bahoe memikoel, tidak nanti lebih berat dari perasaan batin, setidak-tidaknja tentoe sama; sebab ada kalanja perasaan batin jang timboel dari penglihatan itoe, lebih mendalam dari apa jang sebenarnja orang derita.

Nah, kasih tangan, dan sampai bertemoe lagi.

E. I. D.

Kota

Kota Betawi didalam gelap.

Sebagaimana oemoem telah mengatahoei, bahwa nanti tg. 21 Februari 1938, akan dilakoekan pertjobaan oentoek membikin gelap seloeroeh Gemeente Betawi, Tandjong Priok dan beberapa tempat di Tangerang Bekasi dan Depok. Oentoek ini lebih landjoet H. N. kabarkan: Pada tg. 21 Februari malam (djadi malam Selasa) poekoel 10.30 akan dimoelai oentoek sebagian; poekoel 10.55 akan diberi tahoe jang pesawat penjerang telah mendatangi dari djoeroesan Oetara; poekoel 10.58 sampai 11.02 semoea sirene akan bekerdja, djoega akan disiarkan via Nirom dan B.V.R.

Dari poekoel 11 sampai 11.45 semoea penerangan mesti dipadamkan) di loear dan di dalam roemah). ketjoeali djika ada keperloean jang penting, oepamanja ada orang jang sedeng melahirkan, tapi keadaan mesti di bikin begitoe roepa, sehingga tjahaja lampoe tidak sampai bersinar ke loear; djoega semoea kendaraan jang ada di djalanan mesti diberhentikan dan penerangannja di bikin padam. Dari poekoel 10.25 sampai poekoel 11. satoe pesawat oedara controle akan melajang tingginja kira2 2000 meter; poekoel 11.10 tiga pesawat akan melakoekan serangan dari Timoer ke Barat dengan toedjoean bombardement pada Algemeene Rekenkamer; poekoel 11.15 serangan di balik dari Barat ke Timoer dengan toedjoean bombardement Station Batavia-Kota. Doea2 penjerangan itoe akan dilakoekan dari tempat jang tingginja 1000 meter. di mana diatas tempat2 jang mendjadi boelan2 itoe akan di lemparkan lichtkogels (pelor2 jang bertjahaja).

—o—

EXPORT CENTRALE.

Soesoenan bestuur dari 14 boeah export centrale ta' akan dapat di soesoen melampaui tanggal 15 boelan ini.

Djabatan sebagai voorzitter, dan vice voorzitters, secretaris-secretaris akan, didjabat oleh ambtenaar ambtenaar dari Dept. Econ. Zaken, sedang menoeroet sependengar kita secretariaat dari centrales baroe tadi itoe boleh djadi akan dipimpinnja oleh Bureau voor Uitvoerzaken.

Salah satoe dari antara voorzitter itoe tadi akan diangkatnja Mr. J. E. van Hoogstraten menoetoor voor den Handel.

Loekisan djiwa

Apa Dajakoe .....?

1) Berdebar deboer boenji gemoeroe,
Perlomba ombak mamoekoel pantai,
Koe pandang nelajan ke laoet menoedjoe,
Membawa alat djalan berantai.

2 Bernjanji sambil sampan didajoeng,
Terkereat-kereoet tangis penggajoeh,
Menanti pabila sampai di oedjoeng,
Agar dapat diboeang saoeh.

3) Tiba di oedjoeng saoehpoen djatoeh,
Djalan diajoen diboeang terkembang,
Laloe ditarik sampanpoen diajoeh,
Begitoe meneroes di atas gelombang,

4) Sebentar lenjap sebentas timboel,
Bagai képéngan seboeah tempoeroeng,
Ganti berganti ombak memoekoel,
Hanja ke Ilahi serahkan oentoeng.

5) Pembatja, begitoelah kaoem nelajan,
Di tengah laoetan sehari-harian,
Ada kalanja di waktoe pekan,
Kembali ke darat mengasoh badan.

6) Perkoempoel di tangan anak dan isteri,
Menjerahkan oepah selama ini,
Sambil berkata, terimalah rezeki,
Seorang sedikit adil dibagi.

Angin.

Lagi sekali.

„So'al Perdi dengan Selendang Baroe".

„Perdi" mendjadi so'al jang hangat kembali.

„Perdi"! jang di gembor-gemborkan oleh pers bangsa kita, bekas dan djasanja bahkan segala vonnis dari hoekoemannja (sanctie) masih ada melengket terhadap „Pemandangan" jang dipimpin oleh toean Tabrani.

Tetapi sepintas laloe, kita boleh anggap itoe sanctie soedah tidak mempan lagi, atau tidak lagi diperhatiken oleh anggota „Perdi", . . ? sehingga moengkinlah Toean Tabrani berasa di pihak jang menang. . . .!

Boektinja? paling belakang ini, berhoeboeng dengen pertanjaan Toean Soetardjo di Pedjambon tentang hal jang kedjadian di Pandeglang, maka tidak terketjoeali beberapa soerat2 kabar jang masoek di front sanctie itoe, bahkan soerat kabar jang di pimpin oleh toean P.H. Vice-Voorzitter „Perdi", masih djoega menjeboet-rjeboet soerat kabar „Pemadangan"; maskipoen menoeroet boenjinja p a l o e Perdi tidak mengidzinkan.

„Penoentoen telah kemoekakan soepaja sanctie itoe haroes di hapoesken segera, dan djika masih perloe di anggap anggauta „Perdi" menghoekoem teman sedjawat jang bersalah itoe, djalankanlah hoekoeman jang normaal, ertinja dengan djalan mengoerangi invloednja jang terhoekoem itoe soepaja tidak terrembet-rembet meroegikan bedrijf dari eigenaar jang tidak bersalah.

Sanctie jang diperboeat sekarang, adalah satoe hoekoeman poela boeat masing-masing anggauta „Perdi" sendiri, sebab berarti kita mangerem otak lain orang, dan melarang kita sendiri menjeboet dan membatja soerat kabar „Pemandangan" itoe, sehingga dengan njata batin kita tidak mengidjinkan itoe, sebagai boekti adalah anggauta Perdi sendiri masih sadja sering2 mentjari dan ingin melihat dan membatja soerat kabar itoe dengan djalan pindjam . . . . . dari kenalan.

Tetapi apa latjoer? sesoedah njata journalist jang di sanctie itoe. soedah poela menoelis jang tidak disetoedjoei oleh oemoemnja anggota „Perdi" oempamanja dia telah leloeasa menari di ladang zonder ada orang jang berani menegor dan mentjentil,. . (sebab paloe Perdi tidak memtolehkan).

ehem.! apakah pers anggauta „Perdi" itoe tidak menghoekoem diri sendiri?

Pers anggouta „Perdi! sekarang soedah tiba waktoenja, kerdja bersama2 boeat kita boekalah itoe sebab anggauta „Perdi masih bisa boleh memperbaiki jang salah itoe djika maoe.

Sekarang, boeangkanlah segala hiti hati dan djaoehkanlah sifat DENGKI....

Saja berani mengemoekakan soal ini, adalah andjoeran dari boekti2 dari beberapa kali sering kedjadian, dan ditilik dari boeah oedjoeng penanja pers bangsa kita, jang mengandoeng sifat „DENGKI" SOMBONG „IRI HATI" sehingga bisa didapat dari toelisan2 itoe jang membanggakan:

Oempamanja;

1. Pengetahoean tinggi („djoeal intelect)"
2. Harta (kebesaran bedrijfnja) jang diertikan kemadjoeannja
3. Kern, Kwaliteit, dan bagoesnja d.l.l.

Toean2 anggouta „Perdi" jang terhormat! saja akoei, jang saja beloem mendjadi anggauta „Perdi" dan boekan poela colleganja toean2 P.H. dari Tjaja Timoer dan Toean Sjamsoedin dari Daja Oepaja: (ini menoeroet toelisan2 toean2 terseboet paling belakang berhoeboeng dengan timboelnja journalist jang lachirnja seperti DJAMOER) sehingga dia orang maloe boeat mengakoei collega.

Tetapi feit. . . .apakah tidak kedapatan sering ini keterangan-keterangan sehingga sering menimboelkan polimiek jang tidak oemoem ingini, bahkan pembatjanja sendiri??

Pers bangsa kita, besar dan, ketjil, haroes bantoe membantoe walaupoen ketjil dan besar anggaplah teman sedjawat itoe, sama dengan perasaan dan kemaoean sendiri, mempoenjai hak boeat tjari hidoep di tanah air kita Indonesia ini.

Toean sendiri, mempoenjai hak boeat hidoep di tanah air kita Indonesia Ini. (ertinja djika tidak maoe anggap collega di lapangan Journalistiek, tapi anggaplah dia sebagai collega sesama manoesia).

Djangan poela, kalau soerat kabar jang dipimpin teman sedjawatmoe itoe lagi mendapat cirisis lantas toelis berkolom2, sedang kebaikannja tidak di perhatikan, . . .

Moedah-moedahan, seroean saja jang diatas, tjoekoeplah anggouta dan teroetama Bestuur „Perdi" soedi akan memperbintjangkannja. goena memperbaiki barisan corps journalisten bangsa kita.

Kita sama menanti.

ERIS.

—o—

TAILOR

H.A. RACHMAN

Sawah Besar 19a — Batavia-C.

Prima Stoffen, Prima afwerking. Prima Couper.

Systeem baroe, Model baroe, harga baroe.

Kleermaker inilah jang akan memoeasken kemaoean Toean2 sebab bahan2 kaennja kwaliteit diatas, harganja dibawah.

Kaloe perloe boleh panggil sawaktoe-waktoe.

Pakelah selamanja Minjak Ramboet JO TEK TJOE

Soedah dapat poedjian. Harga 1 botol F 0.20

Soepaja djangan keliroe pereksalah Tjap

2 ANAK

Roemah Obat

Joe Tek Tjoe

Kwitang 2 Telf 855 Wl. Batavia—C.

Sendjata oentoek berdiri sendiri

Sekolah **POTONG PAKEAN** Batavia

Adres: Alhambraweg 67 Bat C.—Tjabang: Kaligoot 85 Batavia-C. Memberi peladjaran theori dan practijk tentang memotong serta mendjait pakaian, garantie 1 tahoen diadjarkan special pakaian lelaki dizaman modern.

Pembajaran wang sekolah f 5.— (lima roepiah) per boelan

Segala alat goena beladjar ditanggoeng oleh sekolahan, seperti mesin, kain, benang dan lain-lain.

Djoega djoeal boekoe peladjaran potong pakaian, jang moedah oentoek dipeladjari.

Djilid ke I harga f 0,50
,, ,, II III ,, f 1,50 didjadikan 1 boekoe
,, ,, IV ,, f 1,15
,, ,, V ,, f 2.— tjelana lipet depan djas model sport.

Compleet: f4,15.—

Rembours ta' dapat dikaboelkan.

Boeat anak2 sekolah dari loear kota, kita sediakan Internaat pembajaran boleh minta keterangan pada Administratie.
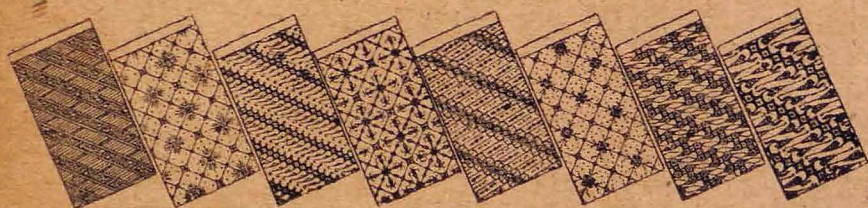
Pandjang Tjiamis dari	f 18.—	sampai	f 30.—	per codi
Sarong idem ,,	f 6.—	,,	f 25,—	,,
Pandjang Banjoemas	f 20.—	,,	f 50.—	,,
Sarong ,, ,,	f 19.—	,,	f 45.—	,,
Babaran Pekalongan	f 7.—	,,	f 30.—	,,
Sarong ,,	f 7,—	,,	f 28.—	,,
Sarong Tonoenan Indonesia dari	f 19.—	sampe	f 40.—	per codi
Sarong Palekat Japan ,,	f 9.—	,,	f 21.—	,,

Menoenggoe pesenan

Hoesin Malik

Agentuur & Commission agent

Kali Goot 31, Batavia-Centrum

N.B. Sanggoep mengirim rembours ke segala tempat:

KABAR PENTING.

Djamoe Industri tjap PORTRET

DARI „NJONJA MENEER" SEMARANG

Ada satoe satoenja Fabriek Djamoe jang paling besar dan sedija paling banjak roepa2nja djamoe boeat segala roepa penjakit jang amat moestadjab.

Hoofd agent: THIO KIOE LIN

P. Sawah Besar No. 25 Batavia-Centrum

Sub Agenten:

Fa. HIAN SENG
t/o Halte tram Kp. Bali
Kramat No. 50.

TAN TJOAN LO
t/o Rialto Bioscope
Senen, Batavia-Cent.

TAN SEE NIO
t/o Postpolitie Kanonlaan
Mr. Cornelis (Paal meriam)

LIE KIM LIANG
t/o Rialto Bioscope
Tanah-Abang.

TOKO MELY
Molenvliet West 206
G. Mangga.—Batavia

OEY LAM HIEN
Sebelah montier Japan
Tandjoeng-Prioek.

PAKKET f 5.-

1 boekoe	Tarich Agama Islam	f 2.50
1 ,,	Boekoe Masakan „Kokki-Kokki jang Pande"	2 —
1 ,,	Kitab Logat Melajoe-Inggeris	2,50
1 ,,	English-Malay Royal Primer	1.50
1 ,,	English-Malay First Reader	1.25
1 ,,	English Grammar	1.50
1 ,,	Fifty Lessons in English Conversation	1.50
1 ,,	Roepa-roepa Recept Penting	1.25
1 ,,	Pengetahoeen Radio	2.—
1 ,,	Pengadjaran Menolong perempoean beranak	1,50
10 boekoe		f 17.50

Kirim wang dengan postwissel f 5—
Bisa dapat semoea boekoe-boekoe jang terseboet diatas
Franco sampai diroemah toean (njonja)

Pesan teroes pada:

S. M. TAYIB
Boekhandel & Commissionair
Kali Goot 31, BATAVIA-C.

Ini dia jang ia-tjari!

COIFFEUR

CHARLI CHAPLIN

Senen Kali Lio No. 4
Batavia—Centrum.

Tariefnja moerah, tempatnja resik, kerdjaannja netjes, pelajan-pelajan ditanggoeng menjenangkan.

Sebagai tanda toean2 dan Njonja, tiap-tiap di potong akan mendapat coupon jang moesti di koempoelkan sampe 5 bidji, boeat mana kita telah sediakan barang2 jang baek oentoek keperloean sehari-hari.

Menoenggoe dengan hormat

De Eigenaar.

Sate kambing enz.

Parma alais **Noy**

Kramatplein No. 8, Batavia-C.

Tempat bersih!

Lajanan tjepat!

Ditanggoeng lezat!

Djangan pertjaja sebeloemnja menjaksikan: Toean2 jang ternama di kota Betawi kebanjakan mendjadi langganan kita. Sanggoep oeroes pesta makan masakan kambing di roemah toean. Boleh berdamai!

Eigenaar

Parma alias Noy

Tempat tinggal jang sehat?

dan

MAKANAN JANG RESIK

Toean koendjoengilah di Molenvliet Oost 48-49.

BATAVIA-CENTRUM.

Salah satoe tempat tinggal dan tempat makan jang ditanggoeng amat menjenangkan pada sekalian publiek:

Harga direken moerah perlajanan sopan

Persaksikan di:

„KOSTHUIS MALABAR"

dan

„ROEMAH MAKAN HINDIA"

Molenvliet Oost 48-49

Menoenggoe dengan hormat

de Eigenaar

Tjatet Penting

Teroentoek bagi kaoem saudagar adres jang dibawah ini, jang soedah mempoenjai langganan di Indonesia ini, jang soedah lama terkenal serta djoedjoer, dan tjoekoep persediaän dari roepa-roepa batik keloearan Batavia, Cheribon, Tasik Malaja dan roepa-roepa tenoenan serta segala roepa manufacturen.

Pengirim selamanja dengan rembours K.P.M. atau Post. Banjak sedikitnja kita terima dengan senang hati, Dan toean-toean tjobalah minta keterangan pada kita.

Memoedjikan dengan hormat.

„AMINOELLAH"

Batik Handel & Com. Agent

Gang Mesigit 30, Batavia —C

Tjitaklah pada:

Druk. SOERIANATA

Molenvliet Oost 66 Batavia-Ctr.

Wilt U leren typen?

Ga naar:

METROPOLITAN

TYP CURSUS

Pasar Baroe (Schoolweg Noord no. 10).

TIJPEWRITING COURSE „THE SPEED"

Petjenongan 21 Batavia—Centrum.

Akan beladjar typen blindsysteem 10 djari, dengan garantie tempo sependek-pendeknja, datanglah pada adres kita.

Anggoer obat tjap ikan mas jang moestadjab

Harga per botol besar f 2.50. ketjil f 1.30.

Pesanan dari loear kota dikirim rembours djikaloe pesan lebih setengah dozijn dikirim oeangnja doeloean, ONGKOS KIRIM VRIJ.

AGENT-AGENT: Di Bandoeng Djin Sen Tong, Djie Thian Ho dan Eng Seng Tjan. Cheribon Thian Ho Tong. Djokja: Tek An Tong, Eng Gwan Hoo. Magelang: Thaij An Hoo. Mr. Cornelis: Sam San Yok Pong. Lahat: Tjee Tong. Pekalongan: Tjee An Hoo. Semarang: Eng Thaij Ho. Ngo Hok Tong. Solo: Eng Thaij Hoo. Pasar Senen: Thaij Hoo Tjoen. Soekaboemi: Po Tjoe Tong. Tasikmalaja: Ek Goan Tong. Telok Betong: Thaij Seng Ho. Soerabaja: Ie Djin San, Ie Kim Tje dan roemah Obat Tjee Min. Tanah Abang: Soe Tjiang. Poerwokerto: Eng Tjoen Ho. Tandjoeng Pandan: Tje An Tong. Serang: Wee Leng Tong. Palembang: Thian Eng Tong. Djember: Eng Ho. Krawang: Ho Ban Njan. Pangkal Pinang: Thi Seng Tong. Palembang: Lauw Djin Seng Kroeë: Ek Hin Kediri: An Tong. Garoet: Heng Tong Hong. Thian Jam Soei. Makassar: Eng Thaij Ho. Djokja: Thaij An Tjan. Tandjoeng Pandan: Djoe Bie.

Hoofd depot: Toko Obat THAY AN HO.

Tanah Lapang Glodok No. 10 Telefoon 1620 Batavia.